

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN USAHA TERNAK AYAM *BROILER*
PADA PT. SURYA INTI TERNAK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Mutmainnah Agustin
NIM: E20193115

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2023**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN USAHA TERNAK AYAM *BROILER*
PADA PT. SURYA INTI TERNAK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Mutmainnah Agustin
NIM: E20193115

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2023**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN USAHA TERNAK AYAM *BROILER*
PADA PT. SURYA INTI TERNAK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Mutmainnah Agustin
NIM: E20193115



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Luluk Musfiroh, M.Ak.
NIP. 198804122019032007

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK AYAM *BROILER* PADA PT. SURYA INTI TERNAK INDONESIA

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua


Ang Pratiwi, M.S.A.
NIP. 198809232019032003

Sekretaris


Ravika Mutiara Savitrah, S.E., M.S.Ak
NIP. 199204062020122008

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE.MM ()
2. Luluk Musfiroh, M.Ak. ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam



MOTTO

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۖ نُسَقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾

Artinya :”Sesungguhnya pada hewan-hewan ternak benar-benar terdapat pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari sebagian apa yang ada dalam perutnya (air susu), padanya terdapat banyak manfaat untukmu dan sebagian darinya kamu makan.” (QS. Al-Mu’minun : 21)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Kemenag, 2022).

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan, serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Perjuangan hingga titik ini, tidak terlepas dari orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, dan menjadi alasan untuk kuat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Sebagai bentuk apresiasi maka skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku bapak dan ibu tercinta Subairi dan Iin Bawon yang telah mendidikku dari sejak kecil sampai sekarang ini. Terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat dalam menata masa depanku.
2. Adik tercinta Muhammad Lutfi Agung dan Muhammad Zayyan Khuluqi, terimakasih sudah terus memberikan dukungan dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen yang telah memberikan ilmunya semoga menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat aamiin.
4. Teman-teman AKS 3 terutama Nur Diana, Siti Rofiqoh Aprilia, Diana Fahiratul Siti Rukoyah, Inanil Auvi yang telah membantu dan menemani serta memberikan semangat. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian semua.
5. Untuk keluarga besar PT. Surya Inti ternak Indonesia yang sudah memberikan motivasi serta arahan serta pengalaman.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih lagi Penyayang, syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan karunia, rahmat serta hidayahnya sehingga proses perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan skripsi dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK AYAM *BROILER* DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA PT. SURYA INTI TERNAK INDONESIA”** dapat terlaksana dengan lancar.

Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada nabi kita yakni Nabi Muhammad saw, beserta para sahabat dan keluarganya. Semoga kelak kita mendapatkan sayafaat beliau. Penulisan skripsi ini merupakan bentuk persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Akuntansi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis skripsi sangat menyadari, tanpa dorongan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik. Oleh karenanya izinkanlah kami disini menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M., CPEM. Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak Selaku Ketua Program Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Luluk Musfiroh, M.Ak. Dosen Pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan banyak waktunya untuk saya sebagai mahasiswa akhir, serta selalu sabar memberikan arahan, motivasi serta semangat yang sangat membangun untuk saya.
6. Ibu Mariyah Ulfah, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya serta pengetahuan yang tak ternilai harganya dan telah membantu dalam kelancaran studi saya.
8. Pihak informan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti mendapatkan data yang di inginkan serta berbagai pengalaman kepada peneliti.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari akan banyak kekurangan dan kelemahan dari berbagai sisi. Oleh karenanya penulis mengharapkan baik saran maupun kritik yang sifatnya positif demi kesempurnaan skripsi ini untuk kedepannya.

ABSTRAK

Mutmainnah Agustin, 2023: *Analisis Kinerja Keuangan Dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Pada Pt. Surya Inti Ternak Indonesia*

Kata kunci : Analisis kinerja keuangan, Peternakan, Strategi pengembangan

Bentuk informasi paling *universal* dari suatu perusahaan yaitu melalui laporan keuangan yang dibuat mengikuti kebijakan yang ada dan juga dapat mencerminkan pada keputusan yang dibuat oleh manajemen terkait keputusan masa lampau maupun masa sekarang. Setiap perusahaan atau organisasi pasti ingin mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana kinerja keuangan usaha ternak ayam *broiler* pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia? 2) Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha peternakan ayam pedaging ?

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah 1) Untuk mengetahui kinerja keuangan usaha ternak ayam *broiler* pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia. 2) Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha peternakan ayam pedaging.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data yaitu pengumpulan data dan penyajian data dan kesimpulan serta keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pada laporan pendapatan tahunan PT. Surya Inti Ternak Indonesia tahun 2021 sebesar Rp. 2.884.840.922 dan perhitungan laba bersihnya sebesar Rp. 880.176.956 hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan PT. Surya Inti Ternak Indonesia dapat memperoleh keuntungan dari hasil penjualan. Sehingga bisa dikatakan kinerja keuangan pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang baik. Sedangkan pada tahun 2022 perusahaan PT. Surya Inti Ternak Indonesia mengalami kerugian sebesar Rp. – 5.065.363.827 hasil tersebut disebabkan karena performa perusahaan yang kurang baik, baik dari segi kualitas ayam dan menurunnya harga ayam dipasaran sedangkan harga pakan ayam naik. Jadi kinerja keuangan pada tahun 2022 dapat dikatakan sangat tidak baik karena tidak memperoleh laba atau keuntungan. analisis menggunakan SWOT, ditemukan strategi yang dapat diterapkan adalah strategi SO (kekuatan peluang), WO (kelemahan peluang), ST (kekuatan ancaman) dan strategi WT (kelemahan ancaman).

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Istilah.....	15
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	17

KAJIAN PUSTAKA	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	37
BAB III.....	56
METODE PENELITIAN.....	56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
B. Lokasi Penelitian.....	57
C. Subyek Penelitian.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Analisis Data	59
F. Keabsahan Data.....	60
G. Tahap-tahap Penelitian.....	61
BAB IV	63
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data Analisis	66
C. Pembahasan temuan.....	77
BAB V.....	89
PENUTUP.....	89

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92



DAFTAR TABEL

	Hal
1.1 Populasi Jumlah Ternak Kecil Kabupaten Jember 2020-2021	6
2.1 Penelitian Terdahulu	31
4.1 Laporan pendapatan PT. Surya Inti Ternak Indonesia.....	67
4.1 Analisi SWOT.....	80



DAFTAR GAMBAR

	Hal
4.1 Logo Perusahaan	64
4.2 Struktur Organisasi.....	65



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam perekonomian nasional persaingan antar perusahaan sangatlah ketat. perkembangan suatu perusahaan dapat di ketahui melalui aspek *financial*. Bentuk informasi paling *universal* dari suatu perusahaan yaitu melalui laporan keuangan yang dibuat mengikuti kebijakan yang ada dan juga dapat mencerminkan pada keputusan yang dibuat oleh manajemen terkait keputusan masa lampau maupun masa sekarang. Setiap perusahaan atau organisasi pasti ingin mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Apalagi dalam situasi globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lainnya agar dapat bertahan. Perusahaan yang sudah mapan diwajibkan memberikan informasi dan laporan terkait seluruh kegiatan operasional perusahaan yang dilakukan dalam satu periode tertentu baik itu mengenai kinerja ataupun keuangannya terhadap pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Laporan keuangan perusahaan adalah sumber utama dari perusahaan dalam menyampaikan suatu informasi keuangan dan juga informasi lainnya kepada pihak yang membutuhkan. Kegiatan analisis laporan keuangan adalah salah satu media yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat serta lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan

masalah keuangan juga dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan selain itu juga dibutuhkan pengelolaan manajemen yang baik.

Analisis laporan keuangan merupakan proses mempelajari laporan keuangan dan komponen-komponennya dengan tujuan untuk memprediksi situasi keuangan perusahaan atau badan usaha dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dimasa lalu dan masa sekarang.²

Kinerja keuangan merupakan gambaran keadaan keuangan Perusahaan selama periode waktu tertentu berkenaan dengan aspek penyaluran dan penghimpunan dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.³ Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan upaya resmi yang telah dilakukan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Alhasil, prospek, pertumbuhan, dan potensi pengembangan perusahaan dapat dilihat dengan bantuan sumber daya yang ada. Ketika sebuah perusahaan memenuhi tujuannya dan standar yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan perusahaan telah mencapai kesuksesannya.

Tujuan kinerja keuangan bagi investor yaitu untuk mencari alternatif berdasarkan fakta tentang kinerja keuangan perusahaan sehingga investor dapat memutuskan apakah akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan. Nilai perusahaan akan tinggi apabila kinerja perusahaan baik. Perusahaan dengan nilai usaha yang tinggi dapat menarik investor untuk mau

² Juliana & Sumani, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Initial Public Offering (Ipo)", Jurnal Akuntansi, 13 (2), 105-122. <https://doi.org/10.25170/10.25170/Jara.V13i2.476>.

³ Jumingan, 239

menanamkan modalnya sehingga akan dapat menyebabkan kenaikan harga saham.

Kinerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan kegiatan organisasi, namun ada juga yang mengartikan jika kinerja sebagai prestasi kerja suatu organisasi. Kinerja keuangan secara umum dapat diartikan bahwa prestasi yang dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan.

Analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos-pos laporan keuangan lainnya yang saling berhubungan. Rasio dapat dihitung berdasarkan *financial statement* yang tersedia terdiri dari neraca (*balance sheet*) yang menunjukkan posisi finansial perusahaan pada suatu saat tertentu dan laba rugi (*incoe statement*) yang merupakan laporan operasi perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai dengan hutang. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Namun dalam penelitian ini kinerja keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas karena untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Sehingga

kinerja keuangan ini bisa dijadikan tolak ukur yang tepat untuk pengembangan usaha pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia.

Pada era digitalisasi saat ini, dunia bisnis berkembang sangat pesat agar dapat bersaing dan bertahan dengan para pesaing, para pelaku usaha harus mampu memperhatikan kebutuhan pasar serta bisa menerapkan strategi yang sesuai dan tepat untuk usahanya. Dengan demikian hal itu akan bisa membuat usaha berkembang dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha serta mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mendapatkan keuntungan yang besar serta keunggulan yang kompetitif.

Usaha ternak adalah merupakan lingkup umum dari usaha tani (*fram*) adalah segala upaya yang dilakukan dalam bidang pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki kehidupan para petani dengan menggunakan tenaga kerja, modal, sumber daya alam dan keterampilan yang dimiliki. Usaha tani juga harus mampu bersaing secara berkelanjutan yang mengacu pada kebutuhan pasar, potensi sumber daya, kondisi masyarakat dan kelembagaan yang ada.⁴

Peternakan merupakan kegiatan pemeliharaan dan mengembangbiakkan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan yang paling banyak dternak antaranya ayam, sapi, kambing dan domba. Hasil dari peternakan tersebut adalah daging, susu, telur, dan bahan pakaian (wol). Selain itu kotoran ternak juga dapat diambil manfaatnya, dapat dipakai untuk menyuburkan tanah, tenaga yang digunakan

⁴ Amruddin, Rikardo Silaban, Nurtania Sudarmi, Eksa Rusdiyana, Nurdin Mappa, Ulidesi Siadari, Mochamad Sugiarto. "Ilmu usaha ternak dan koperasi" (November,2021).

sebagai sarana transportasi (seperti bendi atau delma) dan untuk membajak tanah.⁵

Peternakan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk menyediakan bahan pangan hewani yang berupa daging, susu dan telur yang mengandung gizi tinggi, meningkatkan pendapatan peternak dan menambah anggaran serta memperluas memperbanyak kesempatan kerja, pada masa yang akan datang dapat diharapkan bisa membantu meningkatkan pembangunan perekonomian bangsa.⁶

Di Kabupaten Jember, ternak ayam ras pedaging mempunyai populasi yang paling besar jika dibandingkan dengan populasi ternak unggas lainnya seperti ternak ayam buras, ternak ayam ras petelur dan itik. Hal tersebut membuat peluang untuk mengembangkan komoditas peternakan utamanya ayam pedaging. Berdasarkan data statistik pada Kabupaten Jember tahun 2020-2021, jumlah populasi ternak ayam pedaging di kabupaten jember dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

⁵ Amruddin, "Ilmu usaha ternak dan koperasi" 10

⁶ Saragih, "Analysis of pig profiles on small scale pig farmers in manokwari-papua barat" (*Journal Indonesian-Animal*, 2011), hal 190-198.

Tabel 1.1
Populasi Jumlah Ternak Kecil Kabupaten Jember 2020-2021

No	Jenis Ternak	2020	2021
1.	Ayam Buras	2.131.343	2.152.657
2.	Ayam Ras	1.216.398	1.227.343
3.	Ayam Pedaging	12.366.638	12.478.763
4.	Itik	200.520	202.123

Sumber: Data Statistik Kabupaten Jember 2022

Untuk populasi hewan ternak kecil di Kabupaten Jember pada periode 2020-2021 didominasi oleh ayam *broiler* yang memiliki posisi tertinggi, yaitu sebesar 12.366.638 ekor ditahun 2020 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 12.478.763 ekor, selain ayam *broiler*, populasi hewan ternak lainnya yang juga berada pada kisaran jutaan ekor dan yang paling kecil yang berkisar ratusan ribu ekor saja.

Kegiatan usaha yang menarik untuk dipelajari pada subsektor peternakan adalah usaha untuk pengembangan ayam pedaging. Ayam pedaging ini juga bisa disebut dengan ayam *broiler* yang merupakan salah satu komoditas peternakan yang bisa menjanjikan karena begitu cepat dalam proses produksinya untuk memenuhi kebutuhan pasar dibandingkan dengan ternak lainnya. Selain itu kelebihan ayam *broiler* di antaranya pertumbuhan yang relatif sangat singkat, dengan konsumsi pakan kecil, siap dipotong diusia muda serta dapat menghasilkan kualitas daging yang berserat lunak. Perkembangan yang meningkat dari ayam *broiler* ini juga merupakan usaha penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat akan protein hewani.

Upaya untuk memenuhi kebutuhan protein hewani dan dalam meningkatkan pendapatan peternak, maka pemerintah dan peternak telah berusaha mengefektifkan sebagian besar sumber komoditas ternak yang dikembangkan, antara lain adalah ayam *broiler*. Sebagaimana yang telah diketahui ayam (*broiler*) merupakan ternak yang menghasilkan daging dengan pertumbuhan yang relatif cepat dibandingkan dengan ternak lainnya. Karena hal inilah yang mendorong banyak orang yang mengusahakan peternakan ayam *broiler*. Perkembangan tersebut didukung dengan semakin kuatnya industri hilir seperti perusahaan pembibitan (*boarding farm*), perusahaan pakan ternak (*feed mil*), perusahaan obat hewan dan peralatan ternak.⁷

Usaha ayam *broiler* merupakan salah satu jenis usaha yang sedang berkembang di Indonesia. Usaha tersebut sangat menjanjikan, karena semakin pesatnya perkembangan usaha di bidang kuliner, rumah makan, *restaurant* dan lain sebagainya yang sering memproduksi berbagai jenis menu makanan yang bertemakan ayam serta telur yang bergizi tinggi, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan pendapatan para pelaku usaha, pekerja dan masyarakat sekitar.

Ayam *broiler* (pedaging) merupakan jenis ayam ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang mempunyai daya produktivitas yang tinggi, terutama dalam hal memproduksi daging. Sebenarnya ayam *broiler* ini baru populer di negara Indonesia sejak tahun 1980-an yang mana

⁷ Saragih, Bungaran, "Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian" (bogor,IPB Press), hal 289.

pemegang kekuasaan merencanakan peningkatan konsumsi daging ruminansia yang pada waktu itu semakin sulit keberadaannya. Sehingga saat ini ayam *broiler* sudah dikenal oleh banyak masyarakat di Indonesia dengan berbagai kelebihannya. Hanya dengan waktu yang relative singkat kisaran waktu 5 sampai 6 minggu saja ayam *broiler* ini sudah bisa dipanen. Dengan waktu yang relatif singkat ini dan bisa menguntungkan, maka banyak masyarakat yang tertarik untuk membudidayakan ayam *broiler* serta peternak musiman yang mulai bermunculan diberbagai daerah di Indonesia.⁸

Dalam melaksanakan usaha ternak ini, setiap peternak selalu mengharapkan keberhasilan dalam usahanya, salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan sebuah usaha adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dengan cara memanfaatkan faktor-faktor produksi secara efisien. Dalam mengelola usaha peternakan ayam, setiap peternak harus dapat memahami 3 (tiga) unsur utama dalam produksi, yaitu: pembibitan (*breeding*), makanan ternak/pakan (*feeding*), vitamin dan obat-obatan, tenaga kerja, dan pengelolaan usaha ternak (*manajemen*) oleh karena itu perlu adanya perhitungan terhadap biaya produksi yang digunakan.⁹

Strategi merupakan sebuah cara yang harus dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Dalam sebuah usaha, strategi

⁸ A.Wawang, S.Pt “panduan sukses berternak ayam broiler” (Januari,2020). https://books.google.co.id/books?id=Xz7HDwAAQBAJ&pg=PP5&dq=ayam+broiler&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source

⁹ Abdul Rasyid Sidik, “Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak” (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020), 22.

pengembangan usaha dilakukan agar dapat meningkatkan kegiatan usaha, atau agar meningkatkan jumlah usaha.¹⁰

Strategi adalah suatu rencana yang berskala besar yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh serta dapat ditetapkan dengan sedemikian rupa, sehingga dapat memungkinkan sebuah organisasi bisa berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam keadaan persaingan yang seluruhnya diarahkan pada optimalisasi tujuan dengan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan.¹¹

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai strategi dalam berusaha. Strategi merupakan tindakan yang bersifat kontinyu dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Sehingga dibutuhkan kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumsi para konsumen yang didukung oleh kompetensi inti (*core competencies*) perusahaan tersebut. Pelaku usaha membutuhkan kecepatan dalam mengembangkan usaha sehingga dapat memperoleh keuntungan dengan cepat pula.¹²

¹⁰ Karyoto, M.Si, Proses Pengembangan Usaha (Semarang, 2021), 35, https://www.google.co.id/books/edition/PROSES_PENGEMBANGAN_USAHA/ugBBEAAAQB-AJ?hl=ban&gbpv=1&kptab=overview

¹¹ Maria. "Analisa Strategi", 249-254

¹² Verliza Resti, "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam Broiler Yeniati di Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2022), 5.

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul karena adanya aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan atau organisasi, seperti penjualan, sewa-menyewa, deviden, dan penghasilan dari jasa yang telah dilakukan.¹³

Salah satu usaha yang bergerak di bidang peternakan ayam *broiler* adalah PT. Surya Inti ternak Indonesia. PT. Surya Inti Ternak Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang budi daya ayam broiler dalam bentuk kemitraan, didirikan oleh Bapak Moch.Rois sebagai pemilik atau *owner* dibantu oleh Bapak Hermanto selaku manager, dari bulan Mei 2020 dan disahkan badan hukum per Mei 2021. Keunggulan ayam *broiler* adalah pertumbuhannya yang cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong diusia muda, serta menghasilkan kualitas daging yang bererat lunak.¹⁴

Sistem usaha kemitraan ayam merupakan sistem kerjasama dalam bidang ternak ayam (*broiler*) antara dua belah pihak, yaitu pihak inti (perusahaan) dan pihak plasma (peternak). Inti dan plasma merupakan salah satu pola kemitraan, yaitu kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat dan menguntungkan yang melibatkan pelaku usaha mikro (kecil, usaha menengah hingga usaha besar. Inti dan plasma adalah kemitraan yang dilakukan dengan cara usaha besar sebagai inti berperan menyediakan input, membeli hasil produksi plasma, dan

¹³ Suryaningsih, Any. "Analisis kontribusi pajak daerah dan redistribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Blitar." *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 5.1 (2023): 1-14.

¹⁴ Amel, *wawancara*, Jember 10 November 2023

melakukan proses produksi untuk menghasilkan komoditas tertentu, dan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah sebagai plasma memasok, menyediakan, menghasilkan, menjual barang atau jasa yang dibutuhkan oleh inti.¹⁵

Bentuk kerjasama yang biasa dilakukan perusahaan inti adalah bertindak sebagai penyedia sapronak (DOC, vaksin dll). Sedangkan peternak (plasma) menyediakan kandang dan peralatannya serta biaya operasional pemeliharaan. Selain itu peternak (plasma) juga bertanggung jawab melaksanakan kegiatan bertenak dari awal pemeliharaan sampai panen.¹⁶

Pola kemitraan ayam broiler, prinsip dari sistem kemitraan adalah adanya kerjasama yang baik yang saling menguntungkan karena kedua belah pihak saling membutuhkan. Namun sistem ini mempunyai 2 bentuk kemitraan, yaitu sistem kemitraan kontrak dan sistem kemitraan bagi hasil.¹⁷

Penelitian terdahulu milik Abdul Rasyid Sidik menyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh peternak masih belum maksimal sehingga perlu untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar cukup sulit. Padahal dalam pelaksanaan usaha peternakan salah satu tolak ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan usahanya adalah tingkat keuntungan atau laba. Selain itu, kegiatan peternakan dikelola tanpa adanya manajemen usaha

¹⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pasal 11 ayat (1)

¹⁶ Amel, *wawancara*, Jember 10 November 2023

¹⁷ Amel, *wawancara*, Jember 10 November 2023

sehingga mengakibatkan peternak sulit untuk berkembang.¹⁸ Sedangkan menurut Renny Reswati pada tahun 2023, menyatakan bahwa hasil analisis kinerja keuangan dan manajemen strategi bisnis menunjukkan keuntungan perusahaan tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019 namun kondisi keuangan berada dalam keadaan yang sehat.¹⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fenomena serta objek dan periode yang digunakan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada peternakan ayam *broiler* ini dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam *Broiler* Pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia ”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan perumusan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena masalah merupakan objek yang hendak diteliti juga bersifat sementara dan harus dikembangkan lagi setelah peneliti terjun langsung kelapangan atau situasi sosial tertentu.

Berdasarkan uraian diatas maka dengan ini peneliti harus membatasi terlebih dahulu masalah-masalah yang akan diteliti agar lebih jelas dan terarah. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak

¹⁸Abdul Rasyid Sidik, “Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak” (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020), 22.

¹⁹Renny Reswati, Haris Adi Swantoro, Rini Prasetyani, “Analisis Kinerja Keuangan LSP ABC Jakarta dalam penentuan Strategi Bisnis Dengan Pendekatan Analisis SWOT,” *Journal on Education* (Jakarta 2023).

dicari jawabannya melalui penelitian.²⁰ Adapun fokus penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kinerja keuangan usaha ternak ayam *broiler* pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia?
- b. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha peternakan ayam pedaging ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pandangan tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Secara umum tujuan penelitian yaitu untuk menemukan dan mengembangkan serta membuktikan pengetahuan.²¹ Maka dari itu tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan usaha ternak ayam *broiler* pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia.
- b. Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha peternakan ayam pedaging.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan ini dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktik, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan juga masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus

²⁰Tim Penyusun UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember Pers,2021), 45.

²¹ Tim Penyusun UIN KHAS Jember, 45.

bersifat realistis.²² Maka dari itu, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi agar dapat menambah pengetahuan tentang analisis strategi pengembangan usaha.
- b. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang bersifat sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan analisis strategi pengembangan usaha dan memenuhi tugas akhir dalam penulisan proposal skripsi guna memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b. Bagi UIN KHAS Jember, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan juga dapat didokumentasikan agar bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi para mahasiswa.
- c. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna dan bersifat lebih membangun terhadap kemajuan perusahaan serta menjadi pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak yang terkait.

²² Tim Penyusun UIN KHAS Jember, 46.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian dari istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Bertujuan agar tidak menjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.²³ Supaya terhindar dari terjadinya kesalahan dalam memahami judul pada penelitian yang akan diteliti, maka peneliti harus dan perlu memaparkan terlebih dahulu arti yang dimaksud dari masing-masing kata yang terdapat pada judul penelitian. Adapun kata yang harus dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Strategi Pengembangan Usaha

Strategi adalah rencana dan tujuan jangka panjang suatu usaha. Strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa, sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang semuanya diarahkan pada optimalisasi tujuan dengan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan.²⁴

Strategi adalah upaya pengembangan posisi kompetitif perusahaan di tengah persaingan. Selain itu, strategi juga dapat diartikan seperangkat tujuan dan rencana tindakan yang spesifik, yang apabila dicapai akan memberikan keutamaan kompetitif yang diharapkan, strategi juga

²³ Tim Penyusun UIN KHAS Jember, 46

²⁴ Novianti, Maria. "Analisa Strategi Bisnis PT XYZ dalam Industri Retail Fashion di Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 5.3 (2021): 249- 254, <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i3.11858>

membutuhkan informasi untuk membuat keputusan strategi yang tepat yang ada kaitannya dengan pemilihan produk, metode produksi, pemasaran dan lain-lain yang bersifat jangka panjang.²⁵

Tiwi berpendapat bahwa strategi adalah tolak ukur suatu usaha atau organisasi dalam menentukan tempat bisnis dan cara bisnis untuk bersaing. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah cara atau upaya yang digunakan oleh pihak perusahaan atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

b. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah mengembangkan kegiatan, mengembangkan produk, mengembangkan penjualan, mengembangkan konsumen, meningkatkan laba dan mengembangkan nilai produk, manfaat dan distribusi produk.²⁶

Pengembangan usaha adalah sekumpulan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan mengembangkan dan merubah berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen. Pengembangan sebuah proses persiapan sistematis tentang peluang pertumbuhan potensial dengan memanfaatkan keahlian

²⁵ Pratiwi, Risdha. "Strategi pengembangan usaha rengginang pulut dengan metode analisis swot (Studi kasus usaha rengginang pulut cv. Uul jaya di desa kebun lada kecamatan hinai kabupaten langkat)" Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.

²⁶ Karyoto, M.Si, Proses Pengembangan Usaha (Semarang, 2021).

teknologi, kekayaan intelektual dan arahan pihak luar agar meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk memperluas usaha.²⁷

c. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada masa sekarang ataupun dalam satu periode tertentu. laporan keuangan juga dapat menentukan strategi apa yang harus dilakukan perusahaan saat ini dan masa depan, dengan cara melihat beberapa permasalahan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan dari suatu perusahaan.²⁸

Laporan keuangan adalah data yang mewakili keadaan laporan keuangan Perusahaan dan data yang digunakan sebagai landasan untuk peramalan posisi dan kinerja keuangan dimasa yang akan datang. Data dalam laporan keuangan memberikan ringkasan umum tentang situasi dan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.²⁹

d. Peternakan Ayam *Broiler*

Peternakan ayam *broiler* merupakan peranan penting dalam dunia peternakan nasional, utamanya dalam dunia perunggasan. Karena peternakan ayam *broiler* adalah peternakan yang mempunyai populasi ternak terbesar di Indonesia. Dengan waktu pemeliharaan yang relatif

²⁷ Kartika Putri et al., "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha", Vol. 4 No. 24 (2014), <https://doi.org/10.14710/jiab.2014.6575>

²⁸ kasmir, Analisis laporan keuangan cetakan ke-12 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 7

²⁹ Hasanudin Awaloedin, D.T. & Subekti, S.W.M., "Tinjauan Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2013-2017" Jurnal Rekayasa Informasi, 9 (1), 26-43, 2020.

cepat serta perputaran modal yang cepat membuat orang yang tertarik bahkan para investor tertarik juga untuk masuk dalam bisnis peternakan ayam *broiler*. Sehingga dengan semakin banyaknya produsen ayam *broiler* berakibat meningkatkan tingkat persaingan antara produsen ayam *broiler* cukup tinggi.³⁰

Usaha ayam *broiler* ini awalnya hanya usaha sampingan dari usaha peternakan ayam petelur namun dengan seiring berjalannya waktu industri peternakan ayam *broiler* saat ini telah banyak berdiri, melalui kegiatan bisnis yaitu memproduksi ayam pedaging yang meliputi budidaya ayam *broiler*. Banyak para pelaku usaha memahami atau menekuni usaha peternakan ayam *broiler*, baik dengan cara sistem mandiri ataupun dengan sistem plasma. Alasannya adalah selain dari jumlah permintaan daging ayam yang semakin terus meningkat, perputaran modal yang relatif sangat cepat memiliki daya tarik tersendiri bagi bagi para pelaku agar menekuni usaha ayam *broiler*, alasan lainnya adalah karena tersedianya faktor-faktor produksi dengan jumlah yang banyak.³¹

Untuk peternakan ayam *broiler* dengan menggunakan sistem plasma, faktor-faktor produsinya seperti halnya DOC (*day old chicken*) maksudnya adalah ayam yang baru berumur satu hari dan siap untuk di *chick in*, pakan, vaksinasi, obat-obatan serta vitamin tidak harus langsung

³⁰ Ria Angraeni, "Analisis Faktor-faktor penentu keberhasilan pengembangan usaha ayam *broiler* dikabupaten maros", (Skripsi universitas makassar, 2019), 14

³¹ Azizah, Nurul, Hari Dwi Utami, and Bambang Ali Nugroho. "Analisis pola kemitraan usaha peternakan ayam pedaging sistem closed house di Plandaan Kabupaten Jombang." *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan (Indonesian Journal of Animal Science)* 23.2 (2013): 1-5.

dibayar. Faktor-faktor tersebut sudah bisa dipakai untuk produksi selama masa produksi yaitu dalam waktu 30-40 hari dan harus dibayar setelah ayam *broiler* itu dipanen. Usaha ayam *broiler* ini dapat menjadi usaha dalam berbagai skala produksi, baik dengan skala besar maupun dengan skala kecil.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang keterangan alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan dalam bentuk deskriptif naratif tidak seperti daftar isi.³²

Adapun pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang pendahuluan. Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan juga sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan

Dalam bab ini berisi tentang kajian kepustakaan. Bagian ini membahas tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan dan kajian teori yang dijadikan perspektif dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian

³² Tim Penyusun, 91.

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan akhirnya diakhiri dengan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Dan Analisis Data

Dalam bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis data serta pembahasan temuan.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menyematkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian penelitian membuat ringkasnya, baik berupa penelitian yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan seperti (Skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah dan lain sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.³³ Kajian yang memiliki hubungan atau memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Jurnal yang ditulis oleh Renny Reswati, Haris Adi Swantoro, Rini Prasetyani, Dadan Hadiat Ramdany pada tahun 2023 dengan judul *“Analisis Kinerja Keuangan LSP ABC Jakarta Dalam Penentuan Strategi Bisnis Dengan Pendekatan Analisis SWOT.”*

Jenis penelitian pada studi kasus ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio dan melakukan strategi bisnis menggunakan metode analisis SWOT untuk menentukan strategi alternatif dalam menentukan keputusan bagi perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.³⁴

³³ Tim Penyusun UIN KHAS Jember, 39.

³⁴ Renny Reswati, Haris Adi Swantoro, “Analisis Kinerja Keuangan LSP ABC Jakarta Dalam Penentuan Strategi Bisnis Dengan Pendekatan Analisis SWOT”, *Journal On Education* (Jakarta, 2023).

Hasil menunjukkan bahwa keuntungan perusahaan tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019 namun kondisi keuangan berada dalam keadaan sehat. Sedangkan untuk analisis strategi bisnis menggunakan SWOT, LSP ABC berada pada posisi kuadran II sehingga harus melakukan diversifikasi usaha.³⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada strategi bisnis analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT.

2. Skripsi yang ditulis oleh Teuku Puji Rizki pada tahun 2022 dengan Judul *”Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam Agung Mandiri Desa Ranto Penyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat) Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.”*

Jenis penelitian pada studi kasus ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usaha ayam *broiler* yang diterapkan oleh usaha peternakan ayam agung mandiri Desa Ranto Anyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha peternakan tersebut serta

³⁵ Renny Reswati, “Analisis Kinerja Keuangan LSP ABC Jakarta Dalam Penentuan Strategi Bisnis”, (Jakarta, 2023).

memberikan strategi pengembangan usaha ayam broiler yang tepat pada usaha peternakan ayam agung mandiri.³⁶

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha ayam broiler yang diterapkan oleh usaha peternakan ayam agung mandiri Desa Ranto Anyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat dalam perspektif ekonomi islam adalah pemilik usaha atau *owner* dan para pekerjanya sudah menerapkan sifat yang sesuai dengan ajaran islam dalam mengoperasikan usaha peternakan ayam broiler yaitu sifat jujur, tepat janji, toleransi dan disiplin dalam melakukan pekerjaan baik, yang diberikan oleh pemimpin perusahaan maupun pelanggan. Dan strategi yang tepat dan efektif yang digunakan untuk mengembangkan usaha ayam broiler ini adalah strategi SO (*strengths and oppurtunities*), dengan memanfaatkan kekuatan usaha untuk menangkap peluang yang dimiliki.³⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada obyek penelitian, fokus penelitian dan pembahasan. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan penelitian kualitatif.

3. Skripsi yang ditulis oleh Verliza Resti tahun 2022 dengan Judul "*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada*

³⁶ Teuku puji rizki, "Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam Agung Mandiri Desa Ranto Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat)"(Skripsi, Universitas islam negeri ar-raniry banda aceh, 2022)," 67.

³⁷ Teuku puji rizki, "Strategi pengembangan", 67

Peternakan Ayam Broiler Yeniati Di Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.”

Jenis penelitian pada studi kasus ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil dari strategi pengembangan usaha yang diterapkan pada peternakan ayam *broiler* Yeniati dalam upaya meningkatkan pendapatan di Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara menurut perspektif ekonomi Islam.³⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha yang diterapkan peternak ayam *broiler* oleh yeniati di Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara adalah dengan cara mengubah kandangnya dengan teknologi yang lebih canggih serta meningkatkan kualitas produk dalam upaya meningkatkan pendapatan, sudah mengalami kenaikan pendapatan pada tahun 2022.³⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada obyek penelitian dan fokus penelitian. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode pendekatan penelitian kualitatif.

³⁸ Verliza Resti, “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam Broiler Yeniati di Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2022), 23

³⁹ Verliza Resti, “Analisis Strategi Pengembangan,” 29

4. Jurnal yang ditulis oleh zavira istiqfar humaera, akhyar Abdullah, sahrun sahrun tahun 2021 dengan Judul ”*Analisis Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Penjualan Dan Pendapatan Pada Rumah Makan Glatik.*”

Jenis penelitian pada studi kasus ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengembangan usaha yang dilakukan oleh rumah makan glatik.⁴⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan usaha rumah makan glatik setiap bulannya mengalami keuntungan sebesar Rp. 18.265.075 dengan tingkat rasio R/C sebesar 1,61 dengan demikian bisa disimpulkan bahwa usaha rumah makan tersebut tergolong layak untuk dijalankan.⁴¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian, fokus penelitian dan pembahasan. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode pendekatan penelitian kualitatif.

5. Skripsi yang ditulis oleh Mustika novianti pada tahun 2021 dengan Judul ”*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging Broiler Di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba Di Universitas Muhammadiyah Makassar.*”

⁴⁰ Zavira Istiqfar Humaera, Makmur Kambolong, Sahrn, “Analisis Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Penjualan Dan Pendapatan Pada Rumah Makan Glatik,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, (Sulawesi Tenggara, 2021), 25

⁴¹ Sahrn, “Analisis Pengembangan Usaha,” 25

Jenis penelitian pada studi kasus ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal dan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan usaha peternakan ayam pedaging *broiler* di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.⁴²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha ayam pedaging di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba adalah meningkatkan keterampilan bagi peternak, menjaga limbah agar tidak mengganggu masyarakat sekitar, meningkatkan control dan mitra untuk menjaga kualitas ayam pedaging *broiler*.⁴³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian, fokus penelitian dan pembahasan. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode pendekatan penelitian kualitatif.

6. Skripsi yang ditulis oleh yogi suprianto tahun 2021 dengan Judul ”*Strategi Pengembangan Usaha Peternak Ayam Di Desa Duman Kecamatan Lingsar Di Universitas Muhammadiyah Mataram*”.

Jenis penelitian pada studi kasus ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha peternakan ayam di Desa Duman Kecamatan Lingsar

⁴² Mustika Novianti, “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging *Broiler* di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Botobahari Kabupaten Bulukumba”(Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 24-30

⁴³ Novianti, “Analisis Strategi Pengembangan,” 24-30

dan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan dalam mengembangkan usaha.⁴⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor internal yang mempengaruhi pengembangan usaha ternakan ayam di desa duman yaitu promosi, harga, keuangan, penyaluran distribusi dan sumber daya manusia (SDM), sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha peternakan ayam adalah ekonomi, sosial budaya, persaingan dan teknologi.⁴⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian, fokus penelitian dan pembahasan. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode pendekatan penelitian kualitatif.

7. Skripsi yang ditulis oleh novia sridewi pada tahun 2020 dengan Judul *"Analisis Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Rumah Makan Sukma Rasa Labuapi Kabupaten Lombok Barat Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram"*.

Jenis penelitian pada studi kasus ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa strategi pengembangan usaha yang dilakukan

⁴⁴ Yogi Suprianto, "strategi pengembangan usaha peternak ayam di desa duman kecamatan lingsar", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), 8-10

⁴⁵ Yogi Suprianto, "strategi pengembangan usaha," 8-10

oleh rumah makan sukma rasa dalam meningkatkan laba atau pendapatannya.⁴⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh rumah makan sukma rasa adalah dengan menambahkan varian produk, meningkatkan kualitas pelayanan serta menggunakan konsep penjualan baru.⁴⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian, fokus penelitian dan pembahasan. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode pendekatan penelitian kualitatif.

8. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Rasyid Sidik pada tahun 2020 dengan Judul *"Analisis Usaha Dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak"*.

Jenis penelitian pada studi kasus ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik peternak, profil pada usaha peternakan ayam ras pedaging serta penggunaan terhadap faktor produksi, biaya, laba/pendapatan, dan strategi apa yang tepat untuk mengembangkan usaha ayam ras pedaging.⁴⁸

⁴⁶ Novia Sridewi, "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Makan Sukma Rasa Labu Api Kabupaten Lombok Barat", (Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram, 2020), 30-35

⁴⁷ Novia Sridewi, "Analisis Strategi Pengembangan", 86

⁴⁸ Abdul Rasyid Sidik, "Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak" (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020), 51

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pada faktor produksi yaitu berupa bibit dan pakan, obat-obatan serta vitamin dan strategi yang dipakai oleh peternak untuk pengembangan usaha pada peternakan ayam ras pedaging di Kecamatan Kerinci Kanan yaitu strategi SO (*strength-opportunity*).⁴⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada metode penelitian, dan fokus penelitian. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada obyek penelitian yaitu strategi pengembangan usaha ternak ayam *broiler*.

9. Jurnal yang ditulis oleh Al Hibnu Abdillah dan Heny Amalia tahun 2019 dengan Judul ”*Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur*”.

Jenis penelitian pada studi kasus ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian analisis deskriptif dan analisis SOWT. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usaha ternak ayam *broiler* di Kecamatan Sangatta Selatan yang dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2018 di Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur.⁵⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak ayam *broiler* di Kecamatan Sangatta Selatan berada pada kuadrat I, yang menunjukkan bahwa situasi ini sangat menguntungkan, usaha ini mempunyai peluang

⁴⁹ Abdul Rasyid Sidik, “Analisis Usaha dan Strategi,” 103

⁵⁰ Al Hibnu Abdillah dan Heny Arnita, “Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur,” *Jurnal Pertanian terpadu* 7 (1): (2019), 47-58

dan kekuatan hingga dapat memanfaatkan peluang yang ada, strategi pengembangan pada usaha ternak ayam *broiler* di Kecamatan Sangatta Selatan adalah strategi agresif, adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.⁵¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada metode penelitian, dan fokus penelitian. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada obyek penelitian yaitu strategi pengembangan usaha ternak ayam *broiler*.

10. Jurnal yang ditulis oleh Rizki Andika Kurniawan tahun 2019 dengan Judul ”*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Cv Rizki Jaya Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.*”

Jenis penelitian pada studi kasus ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan usaha ternak dan untuk mengevaluasi dengan menggunakan analisis SWOT agar dapat mengetahui bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dihadapi oleh Cv Rizki Jaya.⁵²

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan analisis SWOT dari berbagai faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) untuk strategi pemasaran Cv. Rizki

⁵¹ Al Hibnu Abdillah, “Strategi Pengembangan Usaha,” 47-58

⁵² Rizki Andika Kurniawan, ”Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Cv Rizki Jaya Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik,” *Jurnal Riset Interpreneurship*, (2019), 27-41


Jaya agar dapat mengatasi persaingan yaitu dengan menggunakan *staregi strength opportunity (SO)*.⁵³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian, fokus penelitian dan pembahasan. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode pendekatan penelitian kualitatif.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan Dan Perbedaan
1.	Renny Reswati, Haris Adi Swantoro, Rini Prasetyani, Dadan Hadiat Ramdany, tahun 2023	Analisis Kinerja Keuangan LSP ABC Jakarta Dalam Penentuan Strategi Bisnis Dengan Pendekatan Analisis SWOT	Menggunakan pendekatan kuantitatif	keuntungan Perusahaan tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019 namun kondisi keungan berada dalam keadaan yang sehat. Sedangkan untuk analisis strategi bisnis menggunakan SWOT, LSP ABC berada dalam posisi kuadran II sehingga harus melakukan diversifikasi usaha.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada strategi bisnis analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT.
2.	Teuku Puji Rizki, 2022	Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam <i>Broiler</i>	Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Startegi pengembangan usaha ayam broiler yang diterapkan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

⁵³ Rizki Andika Kurniawan, "Analisis Strategi Pengembangan," 27-41

		<p>Untuk Meningkatkan Pendapatan Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Peterbakan Ayam Aguh Mandiri Desa Ranto Timur Kecamatan Meureubokabupaten Aceh Barat)</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>oleh usaha peternakan ayam agung mandiri Desa Ranto Anyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat dalam perspektif ekonomi islam adalah pemilik usaha atau <i>owner</i> dan para Pkerjanya sudah menerapkan sifat yang sesuai dengan ajaran islam dalam mengoperasikan usaha peternakan ayam <i>broiler</i> yaitu sifat jujur, tepat janji, toleransi dan disiplin dalam melakukan pekerjaan baik, yang diberikan oleh pemimpin perusahaan maupun pelanggan. Dan strategi yang tepat dan efektif yang digunakan untuk mengembangkan usaha ayam <i>broiler</i> ini adalah strategi so (<i>strengths and oppurtunities</i>), dengan memanfaatkan kekuatan usaha untuk menangkap peluang yang dimiliki.</p>	<p>dilakukan yaitu terletak pada obyek penelitian, fokus penelitian dan pembahasan. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan penelitian kualitatif.</p>
--	--	---	--	--	---

3.	Verliza resti, 2022	Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam <i>Broiler</i> Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam <i>Broiler</i> Yeniat Di Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara)	Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.	Strategi pengembangan usaha yang diterapkan peternak ayam <i>broiler</i> oleh Yeniat Di Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara adalah dengan cara mengubah kandangnya dengan teknologi yang lebih canggih serta meningkatkan kualitas produk dalam upaya meningkatkan pendapatan, sudah mengalami kenaikan pendapatan pada tahun 2022.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada obyek penelitian dan fokus penelitian. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode pendekatan penelitian kualitatif.
4.	Zavira istiqfar humaera, akhyar abdullah, sahrun, 2021	Analisis Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Penjualan Dan Pendapatan Pada Rumah Makan Glatik	Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan usaha rumah makan glatik setiap bulannya mengalami keuntungan sebesar Rp. 18.265.075 dengan tingkat rasio R/C sebesar 1,61 dengan demikian bisa disimpulkan bahwa usaha rumah makan tersebut tergolong layak untuk dijalankan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian, fokus penelitian dan pembahasan. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode pendekatan penelitian kualitatif.

5.	Mustika Novianti, 2021	Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging <i>Broiler</i> Di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba	Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha ayam pedaging di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba adalah meningkatkan keterampilan bagi peternak, menjaga limbah agar tidak mengganggu masyarakat sekitar, meningkatkan control dan mitra untuk menjaga kualitas ayam pedaging <i>broiler</i> .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian, fokus penelitian dan pembahasan. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode pendekatan penelitian kualitatif.
6.	Yogi suprianto, 2021	Strategi Pengembangan Usaha Peternak Ayam Di Desa Duman Kecamatan Lingsar	Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor internal yang mempengaruhi pengembangan usaha ternakan ayam di desa duman yaitu promosi, harga, keuangan, penyaluran distribusi dan sumber daya manusia (sdm), sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha peternakan ayam adalah ekonomi, sosial budaya, persaingan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian, fokus penelitian dan pembahasan. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode pendekatan penelitian kualitatif.

				dan teknologi.	
7.	Novia Sridewi, 2020	Analisis strategi pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan pada rumah makan sukma rasa labuapi kabupaten Lombok barat	Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh rumah makan sukma rasa adalah dengan menambahkan varian produk, meningkatkan kualitas pelayanan serta menggunakan konsep penjualan baru.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian, fokus penelitian dan pembahasan. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode pendekatan penelitian kualitatif.
8.	Abdul Rasyid Sidik, 2020	Analisis Usaha Dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak	Menggunakan pendekatan penelitian analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pada faktor produksi yaitu berupa bibit dan pakan, obat-obatan serta vitamin dan strategi yang dipakai oleh peternak untuk pengembangan usaha pada peternakan ayam ras pedaging di kecamatan kerinci kanan yaitu strategi so (<i>strength-opportunity</i>)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada metode penelitian, dan fokus penelitian. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada obyek penelitian yaitu strategi pengembangan usaha ternak ayam <i>broiler</i>
9.	Al hibnu abdillah dan heny amalia, 2019	Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam <i>Broiler</i> Di Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten	Menggunakan pendekatan penelitian analisis deskriptif dan analisis SOWT	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak ayam <i>broiler</i> di Kecamatan Sangatta Selatan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada metode

		Kutai Timur		berada pada kuadrat I, yang menunjukkan bahwa situasi ini sangat menguntungkan, usaha ini mempunyai peluang dan kekuatan hingga dapat memanfaatkan peluang yang ada, strategi pengembangan pada usaha ternak ayam <i>broiler</i> di Kecamatan Sangatta Selatan adalah strategi agresif, adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada	penelitian, dan fokus penelitian. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada obyek penelitian yaitu strategi pengembangan usaha ternak ayam <i>broiler</i>
10.	Rizki Andika kurniawan, 2019	Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam <i>Broiler</i> Di Cv. Rizki Jaya	Menggunakan pendekatan penelitian analisis deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan analisis swot dari berbagai faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) untuk strategi pemasaran Cv. Rizki Jaya agar dapat mengatasi persaingan yaitu dengan menggunakan strategi <i>strength opportunity</i> (so)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian, fokus penelitian dan pembahasan. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode pendekatan penelitian kualitatif

Sumber data: penelitian terdahulu diolah oleh peneliti tahun 2023

B. Kajian Teori

Pada kajian teori membahas tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengatasi permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian. Posisi dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif bukan untuk diuji.⁵⁴

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir tahun 2019, laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada masa sekarang maupun dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat menentukan strategi apa yang harus dilakukan perusahaan saat ini dan masa depan, dengan cara melihat beberapa permasalahan yang ada baik kelemahan ataupun kekuatan dari suatu perusahaan.⁵⁵ Sedangkan menurut Awaloedin et al. tahun 2020, Laporan keuangan adalah data yang digunakan sebagai landasan untuk peramalan posisi dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Data dalam laporan keuangan memberikan ringkasan umum tentang situasi dan kinerja keuangan Perusahaan selama periode waktu tertentu.⁵⁶

⁵⁴ Tim Penyusun UIN KHAS Jember, 46.

⁵⁵ Kasmir, Analisis laporan keuangan cetakan ke-12 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 7.

⁵⁶ Hasanudin Awaloedin, D.T. & Subekti, S.W.M., "Tinjauan Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2013-2017" Jurnal Rekayasa Informasi, 9 (1), 26-43, 2020.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan gambaran diri tentang kondisi keuangan suatu perusahaan berdasarkan data keuangan organisasi atau perusahaan tersebut, yang dapat berupa data tahunan, data bulanan atau data dari keduanya. Ringkasan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dapat ditemukan dalam laporan keuangan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan yang dihasilkan pasti memiliki tujuan tertentu. Ada banyak tujuan yang hendak dicapai dalam setiap praktiknya, terutama bagi pemilik bisnis dan manajemen Perusahaan. Laporan keuangan dibuat bertujuan untuk melayani kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Tujuan umum dari laporan keuangan adalah sebagai berikut :⁵⁷

1. Memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang keadaan suatu industri dalam bentuk angka dalam satuan moneter.
2. Menawarkan informasi yang bermanfaat terkait bagi pembuat Keputusan bisnis dan ekonomi oleh investor, kreditur, manajemen, pemerintah dan pengguna lainnya.
3. Menyediakan data tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu industri yang akan membantu sejumlah besar pengguna dalam membuat Keputusan keuangan.

⁵⁷ Hery, Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comprehensive Edition (Jakarta : PT. Grafmedia, 2018), 114.

4. Memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

c. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan. Berikut ini pengertian dari lima laporan keuangan diatas, yaitu :⁵⁸

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berisi informasi tentang aktivitas keuangan suatu bisnis atau Perusahaan tertentu. Tujuan dari laporan laba rugi adalah untuk memberikan informasi tentang keuntungan atau kerugian *financial*, pajak perusahaan dan alat evaluasi manajemen. Oleh karena itu pernyataan ini dapat membantu Perusahaan dalam merumuskan suatu keputusan.

Laporan laba rugi juga diartikan sebagai laporan yang menilai efektivitas dari operasional bisnis atau Perusahaan selama periode tertentu dengan menguraikan pendapatan dan biaya yang menghasilkan laba atau rugi bersih bagi Perusahaan selama periode waktu tertentu. Laba rugi (*profit loss*) adalah indicator keuangan dari hubungan entitas antara pendapatan dan beban.

⁵⁸ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", 28.

Perusahaan atau entitas harus memberikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merinci kinerja keuangannya selama periode tersebut sesuai dengan standar akuntansi. Komponen laba rugi yaitu sebagai berikut :⁵⁹

a. Pendapatan

Pendapatan (*revenue*) adalah pendapatan yang dihasilkan oleh operasi regular perusahaan dan dikenal dengan berbagai nama seperti penjualan, biaya, bunga, sewa, *dividen*, *royalty*. Kenaikan keuntungan atau manfaat ekonomi selama periode pelaporan, dinyatakan sebagai peningkatan arus kas masuk, peningkatan asset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan peningkatan ekuitas tanpa bantuan pemilik modal juga disebut sebagai pendapatan. Ketika pendapatan diperoleh, baik pada saat penjualan atau penyediaan layanan, itu dicatat sebagai pengakuan pendapatan.

b. Beban

Kerugian dan beban yang terjadi dalam menjalankan operasi perusahaan, seperti harga pokok penjualan dan beban penyusutan itu termasuk kedalam beban. Biaya ini biayanya berbentuk arus keluar atau penipisan asset seperti kas dan setara kas, persediaan, *real estat*, peralatan dan asset fisik lainnya.

⁵⁹ Tim ahli JICA. Modul Analisis keuangan dan manajemen (Edisi : April 2018), 5

c. Laba atau Rugi

Laba adalah keuntungan ekuitas (aset bersih) dari kegiatan transaksi yang muncul dari waktu ke waktu atau incidental Perusahaan, tidak termasuk yang dihasilkan dari pendapatan pemilik dan investasi pemilik. Sedangkan rugi didefinisikan sebagai pengurangan entitas (aset bersih) dari transaksi yang muncul dari waktu ke waktu atau incidental pada suatu entitas Perusahaan, tidak termasuk yang disebabkan oleh pengeluaran atau pembayaran kepada pemilik.

2) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan perubahan aset bersih termasuk pertumbuhan maupun penurunan setiap periode. Sehingga penyebab perubahan modal awal yang terjadi pada saat perusahaan beroperasi dapat muncul dan diketahui. Apabila mengalami kerugian selama beroperasi modal akan berkurang dan jika menguntungkan maka akan meningkat. Data berupa laporan laba rugi, modal awal, dan *prive* diperlukan dalam laporan perubahan modal, sehingga dengan jelas menunjukkan total laba atau rugi dan jumlah uang yang ditarik dalam waktu tertentu. Laporan perubahan modal jarang dibuat apabila tidak terjadi perubahan modal yang artinya laporan ini dibuat apabila memang ada perubahan modal.⁶⁰

⁶⁰ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", 29.

3) Laporan Neraca

Untuk memahami situasi dan informasi data keuangan Perusahaan, perlu dibuat laporan keuangan dalam bentuk neraca atau *balance sheet* yang memuat tentang laporan permodalan asset dan kewajiban Perusahaan yang lengkap dan tepat. Oleh karena itu, harus ada keseimbangan antara asset sementara dengan modal dan kewajiban. Komponen neraca terbagi menjadi tiga yaitu :

a. Aset

Aset adalah sumber daya yang saat ini dikendalikan oleh Perusahaan sebagai akibat dari kejadian sebelumnya dimasa lalu dan dari mana Perusahaan mengantisipasi memperoleh keuntungan finansial dimasa depan. Kemampuan aset ini untuk secara langsung ataupun tidak langsung berkontribusi pada arus kas dan setara kas ke Perusahaan adalah potensi keuntungan ekonomi masa depan yang akan dimasukkan kedalam aset. Aset dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a) Aset lancar

Aset lancar adalah kas dan aset lainnya yang diantisipasi untuk dijual, digunakan atau diubah menjadi uang tunai atau kas dalam jangka waktu singkat atau dalam siklus operasional mana yang lebih dulu.

b) Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar adalah aset yang memberikan keuntungan secara ekonomi pada Perusahaan dengan jangka Panjang. Waktu atau periode yang diperlukan untuk mendapatkan keuntungan biasanya lebih dari satu tahun.

b. Kewajiban atau Liabilitas

Kewajiban adalah pengorbanan keuntungan ekonomi dimasa depan sebagai akibat dari kewajiban saat ini pada perusahaan tertentu untuk mentransfer asset atau memberikan layanan kepada perusahaan lain dimasa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian sebelumnya. Kewajiban hanyalah klaim yang dibuat terhadap asset, seperti hutang dan kewajiban yang terjadi. Ada dua jenis kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan hutang yang dilunasi Perusahaan dalam satu tahun atau selama siklus operasionalnya, mana yang lebih lama. Sedangkan kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang jatuh tempo melebihi waktu oprasional normal dan tidak harus dibayar atau dilunasi selama siklus operasional normal.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah hak dari pemilik Perusahaan terhadap aset perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban atau liabilitas. Ekuitas sering disebut sebagai modal karena merupakan aset

yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan. Ekuitas pada akhirnya akan menghadapi residua atau pengurangan sebagai akibat dari kewajiban atau liabilitas yang harus dibayarkan seperti hutang dan beban.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas akan memberikan gambaran tentang informasi yang berkaitan dengan arus kas masuk dan arus kas keluar Perusahaan. Bentuk kewajiban kas ini berguna untuk meramalkan arus kas masa depan. Laporan arus kas mencakup tiga operasi utama yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Arus kas masuk dan arus kas keluar untuk periode tertentu mencakup ringkasan dari ketiga aktivitas tersebut.⁶¹

- a. Aktivitas operasi merupakan aktivitas arus kas yang mencakup transaksi terkait pendapatan dan beban yang dapat mempengaruhi kas dan transaksi lainnya yang berkontribusi pada laba bersih.
- b. Aktivitas investasi merupakan operasi arus kas yang termasuk pembelian dan penjualan aset tetap dan pembelian dan penjualan sekuritas saham.
- c. Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas arus kas seperti penghimpunan dana dari pemegang saham, pembelian Kembali

⁶¹ Tim ahli JICA, "Modul Analisis keuangan dan manajemen", 11.

saham, dan pembayaran deviden, serta perolehan kas melalui penerbitan utang.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang gambaran Perusahaan secara keseluruhan, prinsip-prinsip akuntansi Perusahaan serta menjelaskan mengenai komponen-komponen utama laporan keuangan Perusahaan biasanya disertakan dalam laporan keuangan yang lengkap. Oleh sebab itu, dalam laporan keuangan yang sudah diaudit atau yang telah dipublikasikan secara resmi selalu terdapat catatan dibawahnya yang menyatakan :
“catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan”.

Neraca dan laporan laba rugi adalah dua laporan keuangan yang sangat penting bagi pemula yang baru mengenal dunia akuntansi keuangan. Masing-masing laporan ini memiliki nama akun yang harus diingat namanya, serta Dimana letaknya dan bagaimana dikelompokkan dalam proses akuntansi. Dalam laporan ini, nama akun digunakan untuk membuat jurnal sampai dengan penyusunan laporan keuangan dalam proses akuntansi. Laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan analisis laporan selanjutnya berasal dari neraca dan laba rugi.⁶²

⁶² L. M. Samryn, Pengantar Akuntansi : *Mudah Menbuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 31.

d. Keterbatasan Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki Batasan tertentu. Berikut ini adalah keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan yaitu :⁶³

1. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan keuangan untuk peristiwa sebelumnya yang telah berlalu. Karena akuntansi tidak hanya satu-satunya sumber informasi yang digunakan dalam proses pengambilan Keputusan ekonomi, maka laporan keuangan tidak dapat diartikan sebagai laporan tentang keadaan saat ini.
2. Laporan keuangan, bukan harga saat ini akan tetapi menggambarkan nilai pokok atau nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.
3. Laporan keuangan dimaksudkan untuk bersifat umum dan tidak dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu. Informasi disediakan untuk digunakan oleh semua pihak. Oleh karena itu, harus selalu memperhatikan semua pihak pengguna karena setiap pengguna memiliki kepentingan yang berbeda-beda.
4. Estimasi digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan faktor yang berbeda diperhitungkan Ketika memilih opsi dari berbagai kemungkinan yang ada dan sama-sama dibenarkan tetapi menghasilkan perbedaan dalam angka laba dan aset.

⁶³ Yayah Pudir Shatu, Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi (Jakarta : Pustaka Ilmu Semesta, 2016), 193

5. Informasi non material tidak termasuk dalam akuntansi. Selain itu, penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu tidak dilakukan apabila hal itu tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan. Batas untuk frasa dan jumlahnya seringkali terkesan ambigu.
6. Ketika ada beberapa kemungkinan hasil sehubungan dengan suatu pos, dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau aset yang paling kecil, laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidak pastina.
7. Laporan keuangan disusun berdasarkan istilah-istilah teknis dan penggunaan laporan keuangan dianggap memahami Bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Jumingan tahun 2014 merupakan gambaran keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu berkenaan dengan aspek penyaluran dan penghimpunan dana yang biasanya diukur dengan indicator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.⁶⁴ Sedangkan menurut Fahmi tahun 2018, kinerja keuangan merupakan kajian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh

⁶⁴ Jumingan, "Analisis Laporan Keuangan"239.

mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan hukum pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar dalam pelaksanaannya.⁶⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan upaya resmi yang telah dilakukan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Alhasil, prospek, pertumbuhan, dan potensi pengembangan perusahaan dapat dilihat dengan bantuan sumber daya yang ada. Ketika sebuah perusahaan memenuhi tujuannya dan standar yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan perusahaan telah mencapai kesuksesan.

b. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Tujuan kinerja keuangan bagi investor yaitu untuk mencari alternatif berdasarkan fakta tentang kinerja keuangan perusahaan sehingga investor dapat memutuskan apakah akan mempertahankan investasi mereka diperusahaan. Nilai perusahaan akan tinggi apabila kinerja perusahaan baik. Perusahaan dengan nilai usaha yang tinggi menarik investor untuk mau menanamkan modalnya sehingga akan dapat menyebabkan kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham adalah hasil dari nilai perusahaan. Tujuannya penilaian kinerja adalah :⁶⁶

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya Ketika ditagih.

⁶⁵ Irham Fahmi, 142.

⁶⁶ Munawir Sjadzali, 'Analisis Laporan Keuangan' (Yogyakarta : Liberty, 2014), 31.

2. Untuk menilai tingkat solvabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
3. Untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang.
4. Untuk mengetahui stabilitas perusahaan, yaitu kapasitas perusahaan untuk beroperasi secara stabil dan memperhitungkan kemampuannya untuk membayar deviden secara teratur.

Sedangkan menurut Jumingan tahun 2014, tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu :⁶⁷

- a) Untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya situasi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang direalisasikan pada tahun-tahun buku berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.
- b) Untuk memastikan kapasitas perusahaan untuk secara efektif menggunakan semua sumber dayanya atau asset yang di milikinya dalam menciptakan pendapatan.

Adapun manfaat dari penilaian kinerja keuangan perusahaan yaitu sebagai berikut :⁶⁸

⁶⁷ Jumingan, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), 239.

⁶⁸ Farida Efriyanti, Et, Al, "Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal". Jurnal Akuntansi Keuangan, Vol 3 No. 2 (Bandar Lampung, 2012).

- 1) Untuk menilai pencapaian organisasi selama periode waktu tertentu untuk mengetahui seberapa berhasil kegiatan perusahaan dilakukan.
- 2) Selain digunakan untuk mengamati kinerja organisasi secara keseluruhan, maka penilaian kinerja juga dapat digunakan untuk mengenali kemajuan menuju suatu tujuan secara keseluruhan.
- 3) Dapat menjadi landasan bagi strategi perusahaan ke depan.
- 4) Menawarkan arahan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan organisasi secara umum dan dalam divisi atau bagian tertentu dari organisasi.
- 5) Sebagai landasan penilaian investasi dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan.

Hasil dari penilaian kinerja juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja manajemen, apakah manajemen telah bekerja secara efektif atau tidak. Dapat dikatakan bahwa mereka dapat bekerja secara efektif jika manajemen mampu mencapai tujuan. Akan tetapi sebaliknya, apabila jika target tidak tercapai, ini akan menjadi Pelajaran manajemen ke depannya.

c. Macam-macam Kinerja Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau

mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

Rasio likuiditas atau juga sering disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar (utang jangka pendek).

Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan *illiquid*.⁶⁹

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

⁶⁹ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", 128

Apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio solvabilitas dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat rasio yang dihadapi.⁷⁰

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laba

⁷⁰ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", 152

rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun sebaliknya jika gagal mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi Pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan.⁷¹

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Keputusan strategis perusahaan perlu pertimbangan faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal yang mencakup peluang dan ancaman. Oleh karena itu perlu adanya pertimbangan-pertimbangan penting untuk analisis SWOT.⁷²

Analisis SWOT disusun untuk menampilkan realitas berbasis fakta, berdasarkan data pada kekuatan dan kelemahan organisasi, serta inisiatif yang dimiliki organisasi. Setiap organisasi perlu menjaga agar analisis

⁷¹ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", 198

⁷² Rangkuti, Freddy. "Manajemen persediaan aplikasi di bidang bisnis." *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada* (2004).

tetap akurat dengan menghindari *gray areas* dan tetap berfokus pada konteks kehidupan nyata.

Analisis SWOT bisa digunakan untuk mengevaluasi kesempatan dan tantangan dilingkungan bisnis mampu pada lingkungan internak perusahaan. Manajer Tingkat atas menggunakan SWOT untuk mendorong refleksi diri dan diskusi kelompok tentang bagaimana mengembangkan perusahaan dan posisinya untuk mencapai sukses. Pada dasarnya alternatif strategi yang diambil harus diarahkan pada usaha-usaha untuk menggunakan kekuatan dan memperbaiki kelemahan, memanfaatkan peluang-peluang bisnis serta mengatasi ancaman. Sehingga dari matrik SWOT tersebut akan memperoleh empat kelompok alternatif strategi yang disebut dengan strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT.

Analisis SWOT memiliki empat komponen yaitu :⁷³

1. *Strength* (Kekuatan)

Kekuatan adalah situasi atau kondisi kekuatan organisasi atau program yang mendukung perusahaan atau organisasi dalam menjalankan aktivitasnya.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalangan serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan.

3. *Opportunities* (Peluang)

⁷³ Renny Reswati, Haris Adi Swantoro, "Analisis Kinerja Keuangan LSP ABC Jakarta Dalam Penentuan Strategi Bisnis dengan Pendekatan Analisis SWOT", *Journal On Education* (Jakarta, 2023).

Peluang merupakan berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi satuan bisnis.

4. *Threats* (Ancaman)

Ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu bisnis. Jika tidak diatasi ancaman akan menjadi ganjalan bagi suatu bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun di masa depan.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan karya ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kemudian dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berdasarkan uraian mengenai pendekatan yang dipilih. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bongdan and Tailor mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang yang dapat diminati.⁷⁴

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan format deskriptif. Penelitian bersifat kualitatif yaitu data yang sudah terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, selanjutnya di deskripsikan sehingga dapat mudah dipahami oleh orang lain.⁷⁵ Jenis penelitian menggunakan deskriptif yaitu menggali sumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara terjun langsung ke lapangan dan langsung melakukan wawancara. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui dan memahami lebih mendalam secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan disajikan secara deskriptif.

⁷⁴ Adi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 28

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 7.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷⁶ Pendekatan kualitatif ini juga berusaha untuk mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tanpa melakukan pengujian hipotesis dan metode statistik, dimana dalam pelaksanaannya didahului dengan observasi terhadap obyek penelitian, kemudian hasilnya dibandingkan dengan landasan teori guna pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan yaitu di PT. Surya Inti Ternak Indonesia yang berlokasi di Perum Istana Tegal Besar Blok Majapahit L.1 Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai sekarang.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah yang menjadi sumber data dan dimintai informasinya dengan cara wawancara sesuai dengan masalah penelitian.

Subjek penelitian ini adalah pemilik peternakan adalah:

1. Adinda Dwi Murti : Selaku HRD
2. Melinda Alvionita : Selaku Kepala Admin
3. Yeni Indrawati : Selaku Kepala Sales
4. Ajisuro Sadono : Petugas Penyulu Lapangan (PPL)

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi non partisipatif, wawancara semistruktur dan dokumentasi. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data yang diperoleh melalui teknik tersebut.⁷⁷

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melalui komunikasi langsung antara peneliti dan informan. Metode wawancara sekarang dapat dilakukan melalui sarana tertentu, misalnya telepon, email atau video *call* melalui *zoom* atau *skype*. Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.⁷⁸ Adapun wawancara yang dilakukan dengan penelitian antara lain :

- a. Mengenai strategi pengembangan usaha ternak ayam *broiler* dalam upaya meningkatkan pendapatan PT. Surya Inti Ternak Indonesia.
- b. Mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha peternakan ayam pedaging .

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan banyak faktor yang berbeda dalam prosesnya. Metode

⁷⁷ Tim Penyusun UIN KHAS Jember, 47.

⁷⁸ Meilani Teniwut, "Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian," *humaniora*, 22 November, 2022, <https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metodepenelitian>.

pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap responden, tetapi juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.⁷⁹

Observasi dilakukan dengan langsung ke peternakan PT. Surya Inti Ternak Indonesia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak secara langsung membahas subjek penelitian.⁸⁰ Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai dokumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia dan memastikan bahwa penelitian dilakukan secara menyeluruh.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data. Menurut Moelong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain sebagainya.⁸¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh pada saat melakukan penelitian atau pengamatan pada PT.

⁷⁹ Meilani Teniwut, "Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian," *humaniora*, 22 November, 2022, <https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metodepenelitian>.

⁸⁰ Meilani Teniwut, "Teknik Pengumpulan".

⁸¹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, 98-99.

Surya Inti Ternak Indonesia. Dari data yang diperoleh dapat dilakukan strategi pengembangan usaha ternak ayam *broiler* dalam upaya meningkatkan pendapatan PT. Surya Inti Ternak Indonesia.

F. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif pengujian keabsahan data dalam kegiatan penelitian dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang diteliti dengan yang dilaporkan. Uji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik:⁸²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji sah atau tidaknya sebuah data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan wawancara beberapa narasumber yaitu kepala admin PT. Surya Inti Ternak Indonesia, HRD PT. Surya Inti Ternak Indonesia, kepala sales dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) PT. Surya Inti Ternak Indonesia. Penulis berharap jawaban dari berbagai narasumber memiliki persamaan yang menunjukkan kebenaran tentang pengendalian internal penggajian pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti dalam triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan wawancara,

⁸² Salsa Putri Yunita, "Implementasi Media Flash card Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022" (Skripsi, IAIN Kudus, 2022), 36-37.

observasi, dan dokumentasi. Penggabungan berbagai teknik tersebut dimaksudkan dapat menunjukkan suatu gambaran tentang pengendalian internal penggajian di PT. Surya Inti Ternak Indonesia.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan ialah terdiri dari tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian.

Berikut penjelasannya :

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Menyusun rencana penelitian. Diantaranya meliputi penentuan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian.
- b. Menentukan objek penelitian
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Memantau dan mengecek kondisi lapangan
- e. Memilih informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Etika dalam melakukan penelitian

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Turun lapangan
- b. Bersosialisasi dengan masyarakat setempat
- c. Menggali dan mengumpulkan data
- d. Mengevaluasi data

3. Tahap penyelesaian

- a. Menganalisis data

- b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- c. Menyempurnakan laporan dengan merevisi data



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah PT. Surya Inti Ternak Indonesia

PT. Surya Inti Ternak Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang budi daya ayam *broiler* dalam bentuk kemitraan. PT. Surya Inti Ternak Indonesia ini diresmikan berdiri pada 1 Mei 2020 tempatnya di Kota Jember Jawa Timur oleh Moh. Rois dengan modal awal hanya 200.000.000; (dua ratus juta rupiah) waktu beliau merintis usahannya ini beliau hanya memiliki 4 karyawan yaitu 1 orang sebagai tangan kanan, 1 orang admin dan 2 orang PPL. Awalnya beliau hanya menjadi peternak dengan mengisi pada kandang pribadi dan beberapa orang kepercayaannya, namun dengan keuntungan yang didapat perlahan-lahan mulai menambah jumlah kandang.⁸³

Pada bulan Maret 2021 dibuka resmi cabang pertama di Banyuwangi tepatnya di Perum Bumi Maron Indah (BMI) *Residence* Blok Mendut 04 Kel. Genteng Kulon Banyuwangi, di bulan Juni 2021 cabang Lumajang tepatnya di Perum Rangga Regency Blok B-5 Kel. Sumberejo Sukodono Lumajang, pada bulan Oktober 2021 membuka cabang Lombok tepatnya di Perum Griya Pesona Alam Blok C1 10 Kel. Dasan Geria Kec Lingsar Lombok Barat Nusa Tenggara Barat, pada awal Januari 2023 resmi membuka cabang di Kota Malang tepatnya Perum De Luffas Residence

⁸³ Amel, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023.

Kav. B03 Jl. Sidoluhur, Lemah Duwur Ds. Dilem Kec. Kepanjen Malang, di bulan Juli 2023 merambat hingga keluar pulau tepatnya di Kalimantan Selatan dengan 2 cabang yaitu pada Banjar Baru dan Banua Lima dan pada bulan yang sama resmi dibuka juga di Kota Makassar tepatnya di Komp. Grand Aroepala Blok A.17 Kel. Antang Raya, Manggala Makassar Sulawesi Selatan. Dalam jangka waktu kurang lebih selama 4 tahun PT. Surya Inti Ternak Indonesia ini sudah memiliki cabang dengan total 8 cabang dan jumlah karyawan sebanyak 70 orang.⁸⁴

Gedung PT. Surya Inti Ternak Indonesia berada di Perumahan Istana Tegal Besar Cluster Majapahit Blok L.1 Letaknya Di Jl. Moh. Yamin, Kedungpiring, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

2. Logo PT. Surya Inti Ternak Indonesia



GAMBAR. 4.1
Logo PT. Surya Inti Ternak Indonesia

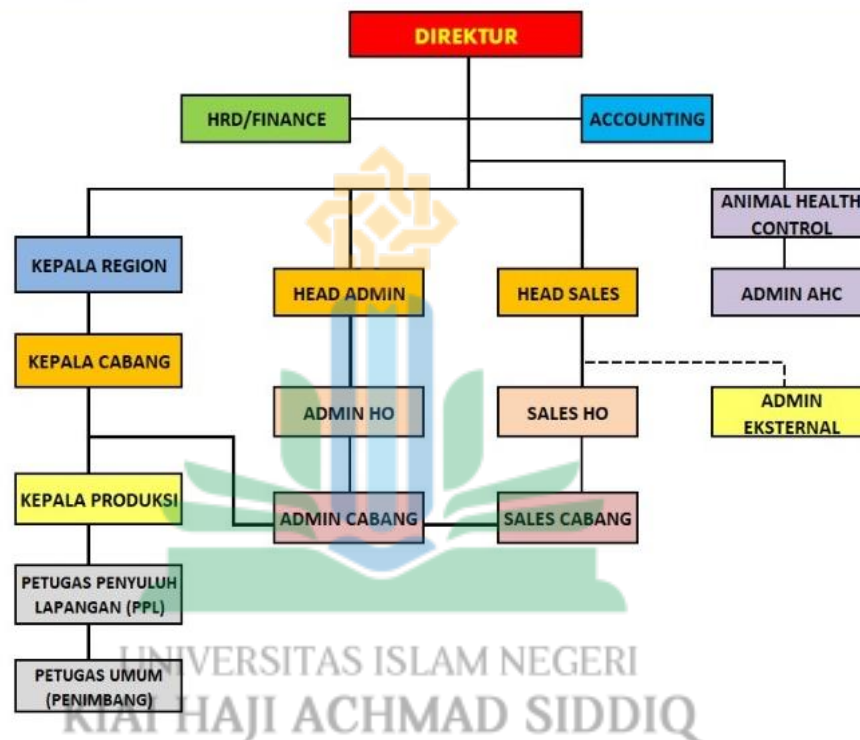
Makna logo PT. Surya Inti Ternak Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Warna merah melambangkan keberanian dan kekuatan.

⁸⁴ Amel, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023.

2. Warna hitam melambangkan kemakmuran dan kecanggihan.
3. Huruf SS merupakan sebuah singkatan yaitu Siti Sejahtera.
4. Gambar ayam *broiler* memiliki arti bahwa perusahaan ini bergerak dalam budi daya ayam *broiler*.

3. Struktur Organisasi PT. Surya Inti Ternak Indonesia



GAMBAR. 4.2
Struktur organisasi PT. Surya Inti ternak Indonesia

4. VISI DAN MISI PT. SURYA INTI TERNAK INDONESIA

1. Visi PT. Surya Inti Ternak Indonesia

Menjadi penyedia yang terpercaya di bidang produk pangan berprotein berlandaskan kerjasama dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

2. Misi PT. Surya Inti Ternak Indonesia

1. Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan.
2. Konsisten, dapat dipercaya, aman, & berkualitas.
3. Bertanggung jawab.
4. Bekerjasama dan saling membantu satu sama lain.
5. Koordinasi yang baik.
6. Beroperasi sebagai satu kesatuan.
7. Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu team.

B. Penyajian Data Analisis

1. Laporan Pendapatan Tahunan PT. Surya Inti Ternak Indonesia

Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber utama dari suatu perusahaan dalam menyampaikan suatu informasi keuangan dan juga informasi lainnya kepada pihak yang membutuhkan. Maka dari itu, laporan keuangan juga diperlukan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Dimana data yang diperlukan adalah data laporan keuangan perusahaan tersebut yang telah disusun dan dipersiapkan setiap akhir periode akuntansi yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca.

Table 4.1

Laporan pendapatan PT. Surya Inti Ternak Indonesia

Laporan Pendapatan PT. Surya Inti Ternak Indonesia					
No.	Tahun	Cabang	Laba Kotor	BOP	Laba Bersih
1.	2021	Jember	1.991.775.081	2.004.663.966	880.176.956
		Banyuwangi	437.098.530		
		Lumajang	455.967.310		
2.	2022	Jember	634.083.711	4.091.924.695	-5.065.363.827
		Banyuwangi	-241.386.389		
		Lumajang	- 437.339.339		
		Malang	-731.348.943		
		Lombok	-161.448.171		

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa hasil laporan pendapatan tahunan pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia tahun 2021 memperoleh laba bersih sebesar Rp. 880.176.956 ini menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan dari penjualan ayam *broiler*. Sedangkan pada tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan laba yakni sebesar Rp. - 5.065.363.827 yang disebabkan oleh perkembangan atau pertumbuhan ayam kurang bagus dan harga pasar yang naik turun.

2. Strategi Pengembangan Usaha

Strategi bisnis sangat diperlukan bagi wirausahawan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam menjalankan bisnisnya. Begitu pentingnya strategi bisnis maka setiap perencanaannya harus dipikirkan secara rinci dan matang. Perencanaan yang matang dan strategi yang baik merupakan langkah awal agar terciptanya bisnis yang baik dan mampu bersaing ditengah gencarnya persaingan bisnis saat ini. Berbagai macam cara atau strategi bisnis dapat dilakukan oleh wirausahawan, bisa dengan strategi produk dan pelayanan, strategi harga, strategi promosi dan strategi tempat. Strategi bisnis yang diterapkan oleh PT. Surya Inti Ternak Indonesia sebagai berikut :

a. Strategi Produk

Adapun yang dilakukan oleh PT. Surya Inti Ternak Indonesia, Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Amel selaku kepala admin, mengatakan bahwa :

“kita harus menjaga kebersihan lingkungan ayam pedaging agar kualitas ayam tetap terjaga sehingga bisa menghasilkan daging yang berkualitas”.⁸⁵

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Yeni selaku kepala sales, mengatakan bahwa :

“Ayam *broiler* tidak akan dipanen jika mengalami kecatatan karena itu sudah menjadi aturan dari kontrak perjanjian perusahaan, maka ayam yang cacat dihitung sebagai ayam mati”.⁸⁶

⁸⁵ Amel, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023.

⁸⁶ Yeni, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 14 November 2023.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jika ayam *broiler* cacat maka ayam tidak akan dijual dan dipasarkan sehingga bisa tetap menjaga kualitasnya.

b. Strategi Harga

Strategi bisnis yang kedua yaitu harga, harga merupakan unsur yang memberikan pemasukan atau pendapatan. PT. Surya Inti Ternak Indonesia memaksimalkan strategi harga untuk memperoleh keuntungan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Yeni, mengatakan bahwa :

“Harga sangat mempengaruhi penjualan maupun penjualan jika harganya terlalu mahal, maka penjualan dan laba akan kesulitan”.⁸⁷

Pernyataan tersebut diperkuat dengan keterangan yang diberikan oleh Ibu Amel selaku kepala admin yang mengatakan bahwa :

“Kami menjual dengan harga yang relatif murah karena pelanggan kita merupakan bakul yang menjual kembali ayam pedaging”.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi harga yaitu menjual dengan harga yang relatif murah karena pelanggan pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia merupakan bakul yang menjual kembali daging ayam *broiler*.

⁸⁷ Yeni, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 14 November 2023.

⁸⁸ Amel, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023.

c. Strategi Promosi

Strategi promosi adalah suatu teknik komunikasi yang dirancang untuk menstimulasi konsumen agar membeli. Tujuan dari segala kegiatan promosi adalah untuk meningkatkan penjualan. Sebagaimana yang di katakan oleh Ibu Yeni selaku kepala sales mengatakan bahwa :

“Tidak ada promosi, yang penting melayani pelanggan dengan baik, dan memperhatikan kenyamanan pelanggan”.⁸⁹

Begitupun yang disampaikan oleh Ibu Amel selaku kepala admin di PT. Surya Inti Ternak Indonesia, mengatakan bahwa:

“Yang penting ramah sama konsumen terus memperhatikan kebersihan pickup yang untuk mengirim ayam itu agar ayamnya tidak mudah terserang penyakit sehingga bisa sampai dengan sehat”.⁹⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada cara promosi yang khusus dalam menerapkan strategi bisnis promosi hanya dengan memperhatikan pelayanan serta menjaga kualitas ayam *broiler*.

d. Strategi tempat

Strategi yang selanjutnya yaitu strategi tempat, tempat merupakan salah satu hal yang menjadi daya tarik bagi pembeli, selain itu tempat yang strategis juga merupakan faktor penentu keberhasilan pedagang, maka setidaknya lokasi yang ditempati mudah dijangkau oleh pengunjung, selain itu

⁸⁹ Yeni, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 14 November 2023.

⁹⁰ Amel, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023.

bersih, nyaman dan aman. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Amel selaku kepala admin di PT. Surya Inti Ternak Indonesia mengatakan bahwa :

“Untuk tempat usaha untuk memproduksi ayam *broiler* kami memilih lahan yang jauh dari permukiman warga.”⁹¹

Begitupun yang disampaikan oleh Ibu Yeni selaku kepala sales di PT. Surya Inti Ternak Indonesia mengatakan bahwa :

“Tempat yang jauh dari pemukiman tapi akses yang masih bisa dijangkau oleh kendaraan seperti truk pengangkut pakan dan sebagainya.”⁹²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi tempat yang cocok digunakan untuk peternakan ayam *broiler* yaitu tempat yang jauh dari pemukiman warga namun masih bisa dijangkau oleh kendaraan besar seperti truk pengangkut pakan, mobil panen dan lain sebagainya.

5. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia

Analisis faktor internal terdiri dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) usaha peternakan pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia.

1. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan merupakan kondisi internal perusahaan peternakan ayam *broiler* pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia untuk mencapai suatu

⁹¹ Amel, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023

⁹² Yeni, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 14 November 2023.

tujuan yang diinginkan. Faktor kekuatan (*Strenght*) pada usaha peternakan ayam *broiler* di PT. surya inti ternak Indonesia.

a. Produk yang berkualitas

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Amel selaku kepalaadmin di PT. Surya Inti Ternak Indonesia pada saat wawancara mengatakan bahwa :

“Kualitas terutama, tentunya kita harus memperhatikan kualitas ayam ya, mulai dari bobot ayam hingga kesehatan ayam.”⁹³

Menurut Ibu Yeni selaku karyawan kepala sales di PT. Surya Inti Ternak Indonesia pada saat wawancara mengatakan bahwa :

“Ayam pedaging tidak akan dipanen jika mengalami kecatatan (tidak berkualitas) itu sudah menjadi aturan dari kontrak perjanjian perusahaan dengan peternak, ayam pedaging yang cacat dihitung sebagai ayam mati.”⁹⁴

Dengan pemaparan hasil wawancara diatas menerangkan bahwa ayam pedaging tidak akan dijual atau dipasarkan jika ayam pedaging tidak berkualitas sehingga ini menjadi kekuatan dalam usaha peternakan ayam pedaging *broiler*. Dengan kualitas ayam yang bagus dan harga yang murah serta proses pertumbuhannya yang cepat sehingga bisa memenuhi kebutuhan pasar.

b. Tersedia Lahan

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Amel selaku kepala admin di PT. Surya Inti Ternak Indonesia beliau mengatakan bahwa :

⁹³ Amel, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023.

⁹⁴ Yeni, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 14 November 2023.

“Untuk membangun usaha ayam pedaging *broiler* harus ada lahan yang tersedia ditempati untuk membangun kandang ayam pedaging *broiler*.”⁹⁵

Menurut Ibu Dinda selaku karyawan di PT. Surya Inti Ternak Indonesia pada saat wawancara mengatakan bahwa :

“Memiliki lahan yang luas dan lahannya itu milik sendiri ya, bukan lahan yang disewakan.”⁹⁶

Dengan pemaparan hasil wawancara diatas menerangkan bahwa pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia ini status kepemilikan lahan peternak mayoritas dimiliki secara pribadi yang menjadi keuntungan atau kekuatan secara internal karena tidak perlu mengeluarkan modal untuk menyewa lahan.

2. Kelemahan (*Weakneses*)

Kelemahan merupakan kondisi internal perusahaan yang dapat menjadi hambatan bagi usaha peternakan ayam *broiler* pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia. Faktor kelemahan (*Weakneses*) usaha peternakan ayam *broiler* pada PT. surya inti ternak Indonesia. Harga ayam fluktual Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Amel selaku kepala admin di PT.

Surya Inti Ternak Indonesia pada saat wawancara mengatakan bahwa :

“Harga ayam fluktuatif ya, karena kita tidak bisa memprediksi ya, jadi kita harus bisa memanfaatkan dan mengetahui momentum hari-hari besar, seperti hari raya, maulid dan hari besar lainnya.”⁹⁷

⁹⁵ Amel, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023.

⁹⁶ Dinda, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023.

⁹⁷ Amel, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa harga yang fluktuatif atau naik turun menjadi penyebab faktor kelemahan karena tidak dapat meprediksi kapan harga ayam akan naik dan turun.

Analisis eksternal yaitu terdiri dari peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threaths*).

1. Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah kondisi eksternal usaha peternakan ayam *broiler* yang dapat mempengaruhi dalam mencapai tujuan. Faktor peluang (*Opportunity*) usaha ternak ayam *broiler* pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia. Permintaan ayam pedaging *broiler* yang tinggi Konsumsi daging ayam *broiler* di indonessia tergolong cukup tinggi dibandingkan konsumsi terhadap daging sapi dan hewan ternak lainnya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Amel selaku kepala admin pada saat wawancara beliau mengatakan bahwa :

“Banyaknya masyarakat yang mengkonsumsi ayam *broiler* sehingga permintaan pasar tinggi terhadap daging ayam.”⁹⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Dinda selaku karyawan di PT. Surya Inti Ternak Indonesia beliau mengatakan bahwa :

“Mempunyai banyak target untuk pemasaran seperti warung makan, pasar dan lain-lainnya.”⁹⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peluang yang sangat berpengaruh dari usaha peternakan ayam *broiler* adalah dengan harga daging ayam *broiler* yang cukup terjangkau dan tempat

⁹⁸ Amel, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023.

⁹⁹ Dinda, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023.

penjualan ayam ada dimana-mana sehingga sangat disukai oleh masyarakat. Meningkatnya permintaan ayam pedaging di Indonesia menjadi peluang besar perusahaan peternakan ayam *broiler*.

2. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah kondisi eksternal usaha peternakan ayam *broiler* yang dapat menghambat dalam mencapai tujuan usaha. Faktor ancaman (*Threats*) usaha peternakan ayam *broiler* di PT. Surya Inti Ternak Indonesia.

a. Adanya pesaing

Persaingan yang semakin pesat membuat masing-masing Perusahaan menjaga kualitas ayam pedaging *broiler*. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Yeni selaku karyawan kepala sales di PT. Surya Inti Ternak Indonesia mengatakan bahwa :

“Banyak Perusahaan yang baru sehingga kalau kandang depending ada peternak yang pindah ke perusahaan lain.”¹⁰⁰

Ibu Amel selaku kepala admin di PT. Surya Inti Ternak Indonesia juga mengatakan bahwa :

“Adanya pelaku usaha sejenis yang sama dengan usaha yang sedang kita jalankan ini.”¹⁰¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa persaingan yang semakin pesat merupakan sebuah ancaman bagi PT. Surya Inti Ternak Indonesia karena itu perusahaan harus meningkatkan kualitas ayam pedaging *broiler*.

¹⁰⁰ Yeni, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 14 November 2023.

¹⁰¹ Amel, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023.

b. Faktor alam

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Amel selaku kepala admin di PT. Surya Inti Ternak Indonesia pada saat wawancara beliau mengatakan bahwa :

“Faktor alam merupakan musibah yang tidak akan pernah kita ketahui kapan datangnya ya. Contohnya ya seperti kebakaran yang bisa saja disebabkan oleh kesalahan aliran listrik atau bisa juga kesalahan saat melakukan brooding, dan faktor alam lainnya ya.”¹⁰²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor alam menjadi salah satu ancaman bagi Perusahaan ayam *broiler* ini karena faktor ini tidak dapat diprediksi.

c. Adanya penyakit ayam *broiler*

Menurut Ibu Amel selaku kepala admin di PT. Surya Inti Ternak Indonesia mengatakan bahwa :

“Kalau penyakit ya pasti ada ya, yang jelas kalau ayam terkena penyakit bisa menyebabkan resiko kematian yang tinggi.”¹⁰³

Hal serupa juga disampaikan oleh saudari Dinda selaku karyawan di PT. Surya Inti Ternak Indonesia mengatakan bahwa :

“Ayam pedaging jenis *broiler* ini memang sangat rentan dengan penyakit, karena yang bisa membuat ayam sakit salah satunya itu ya lingkungan.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ancaman yang paling besar pada usaha peternakan ayam pedaging *broiler* ini adalah penyakit. Ayam pedaging ini rentan akan penyakit apabila tidak teliti dalam pemeliharannya. Hal yang bisa membuat ayam

¹⁰² Yeni, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 14 November 2023.

¹⁰³ Amel, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 10 November 2023.

terkena penyakit adalah lingkungan yang kotor, lingkungan kotor akan memudahkan berkembangnya penyakit yang menyerang ayam *broiler*.

C. Pembahasan temuan

Pada bagian ini berisi tentang gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori dengan dimensi, posisi dari hasil temuan dengan hasil temuan sebelumnya, serta ditampilkan juga pembahasan terkait hasil temuan yang didapat di lapangan.¹⁰⁴ Hasil dari analisis data akan dilakukan pengkajian menggunakan teori yang peneliti cantumkan pada penelitian ini. Strategi pengembangan usaha ternak ayam *broiler* dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan sangatlah penting, karena dengan strategi pengembangan yang baik dan dapat meningkatkan pendapatan. Adapun beberapa temuan yang akan dibahas diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambar keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu berkenaan dengan aspek penyaluran dan penghimpunan dana. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

Fungsi penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu untuk mengukur atau menghiung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, untuk menilai

¹⁰⁴ Tim Penyusun UIN KHAS Jember, 77.

posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Margin laba bersih untuk mengukur keuntungan yang didapat oleh perusahaan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Perhitungan margin laba bersih tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Net profit margin} &= \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{880.176.956}{2.884.840.922} \times 100\% \\ &= 0,305104156 \text{ dibulatkan menjadi } 31\% \end{aligned}$$

Perhitungan margin laba bersih tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Net profit margin} &= \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{-5.065.363.827}{-973.439.131} \times 100\% \\ &= 5,203575309 \text{ dibulatkan menjadi } 5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa profit pada tahun 2021 sebesar 31% sedangkan pada tahun 2022 sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan sebesar 26% yang disebabkan oleh performa perusahaan yang kurang baik, baik dari segi kualitas ayam dan menurunnya harga ayam dipasaran sedangkan harga pakan ayam naik. Oleh sebab itu, perusahaan mengalami

ketidakstabilan antara pemasukan dan pengeluaran. Jadi kinerja keuangan pada tahun 2022 dapat dikatakan tidak baik karena tidak memperoleh laba atau keuntungan. Oleh karena itu untuk mengetahui strategi pengembangan usaha perusahaan memerlukan penggunaan analisis SWOT.

2. Strategi Pengembangan PT. Surya Inti Ternak Indonesia

Berdasarkan analisis internal dan eksternal dari strategi pengembangan usaha ayam *broiler* dalam meningkatkan pendapatan yang dilakukan oleh ternak ayam *broiler* PT. Surya Inti Ternak Indonesia, maka dapat menciptakan 4 (empat) strategi utama, yaitu strategi SO (*strength* dan *opportunities*), strategi WO (*weakness* dan *threats*), strategi ST (*strengths* dan *threats*) dan strategi WT (*weakness* dan *threats*). Adapun hasil dari analisis SWOT dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Analisis SWOT

<p>Internal Faktor Analisis Strategi (IFAS)</p> <p>Eksternal Faktor Analisis Strategi (EFAS)</p>	<p>STRENGTH (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produk yang berkualitas ayam pedaging tidak akan dijual atau dipasarkan jika ayam pedaging tidak berkualitas sehingga ini menjadi kekuatan dalam usaha peternakan ayam pedaging <i>broiler</i>. Dengan kualitas ayam yang bagus dan harga yang murah serta proses pertumbuhannya yang cepat sehingga bisa memenuhi kebutuhan pasar 2. Tersedianya lahan karena status kepemilikan lahan peternak mayoritas dimiliki secara pribadi yang menjadi keuntungan atau kekuatan secara internal karena tidak perlu mengeluarkan modal untuk menyewa lahan 	<p>WEAKNESS (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang fluktuatif atau naik turun menjadi penyebab faktor kelemahan karena tidak dapat memprediksi kapan harga ayam akan naik dan turun
	<p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan ayam pedaging <i>broiler</i> yang tinggi Konsumsi daging ayam <i>broiler</i> di Indonesia tergolong cukup tinggi dibandingkan konsumsi terhadap daging sapi dan hewan ternak lainnya 2. Harga daging ayam <i>broiler</i> yang cukup terjangkau dan tempat penjualan ayam ada dimana-mana sehingga sangat disukai oleh masyarakat 3. Meningkatnya permintaan ayam pedaging di Indonesia menjadi peluang besar perusahaan peternakan ayam <i>broiler</i> 	<p>STRATEGI (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan fokus pada peningkatan kualitas ayam pedaging, perusahaan dapat memenuhi permintaan yang tinggi di pasar. Ini dapat menciptakan peluang untuk mendominasi pasar dengan produk berkualitas. 2. Memanfaatkan keunggulan harga terjangkau dan ketersediaan produk di tempat-tempat strategis dapat membantu perusahaan dalam memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan
<p>THREATS (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan yang semakin pesat merupakan sebuah ancaman bagi PT. Surya Inti Ternak Indonesia karena itu Perusahaan harus meningkatkan kualitas ayam pedaging <i>broiler</i> 2. Faktor alam menjadi salah satu ancaman bagi Perusahaan ayam <i>broiler</i> ini karena faktor ini tidak dapat diprediksi 3. Ayam pedaging ini rentan akan penyakit apabila tidak teliti dalam pemeliharaannya Hal yang bisa membuat ayam terkena penyakit adalah lingkungan yang kotor 	<p>STRATEGI (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengatasi ancaman penyakit dan faktor alam, perusahaan dapat berinvestasi dalam inovasi pemeliharaan yang lebih teliti dan keamanan lingkungan. Hal ini dapat memperkuat daya tahan ayam terhadap penyakit dan menjaga kualitas produk. 2. Meningkatkan diversifikasi produk dalam bisnis peternakan ayam, seperti produk organik atau bebas hormon, dapat membantu mengurangi dampak fluktuasi harga dan meningkatkan daya saing. 	<p>STRATEGI (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada peningkatan kualitas dan keamanan pemeliharaan ayam dapat membantu mengatasi ancaman penyakit dan lingkungan yang kotor, mengurangi risiko kesehatan ayam dan meningkatkan daya tahan. 2. Kerjasama dengan pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam manajemen risiko dan pemeliharaan dapat membantu mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga dan faktor alam.

Sumber: Hasil Penelitian November, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hasil analisis SWOT sebagai berikut:

1. Strategi SO (*Strenghts-Oppurtunities*)

Strategi SO digunakan untuk memanfaatkan kekuatan (*strenghts*) usaha untuk menangkap peluang (*oppurtunities*) yang dimiliki. Adapun strategi SO (*Strenghts-Oppurtunities*) yang ditempuh oleh ternak ayam *broiler* PT. Surya Inti Ternak Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Dengan fokus pada peningkatan kualitas ayam pedaging, perusahaan dapat memenuhi permintaan yang tinggi di pasar. Ini dapat menciptakan peluang untuk mendominasi pasar dengan produk berkualitas.

Strategi: Inovasi Pemeliharaan Ayam: Menerapkan program pemeliharaan yang lebih intensif dan keamanan lingkungan untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas ayam dan menggunakan teknologi canggih dalam pemantauan kondisi lingkungan dan kesehatan ayam untuk mendeteksi dini potensi penyakit.

Tujuan: Meningkatkan citra merek sebagai produsen ayam pedaging berkualitas tinggi dan mengurangi risiko terkait penyakit dan penurunan kualitas produk.

- b. Memanfaatkan keunggulan harga terjangkau dan ketersediaan produk di tempat-tempat strategis dapat membantu perusahaan dalam memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan.

Strategi: Diversifikasi Produk dan Ekspansi Geografis dengan mengembangkan produk-produk inovatif seperti ayam organik atau produk bebas hormon untuk menarik segmen pasar yang lebih luas dan memperluas distribusi ke daerah-daerah yang belum terjangkau, memanfaatkan infrastruktur distribusi yang sudah ada.

Tujuan: Meningkatkan pangsa pasar di segmen produk baru dan mencapai penetrasi pasar yang lebih besar dan meningkatkan volume penjualan.

Penerapan strategi SO diharapkan dapat memperkuat posisi PT. Surya Inti Ternak Indonesia sebagai pemimpin pasar dengan ayam pedaging berkualitas tinggi dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan pasar melalui diversifikasi produk dan ekspansi geografis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

2. Strategi ST (*Strenght-Threaths*)

Strategi ST ini dilakukan dengan kekuatan yang dimiliki oleh ternak ayam *broiler* PT. Surya Inti Ternak Indonesia dalam menghadapi ancaman dari luar usaha. Adapun strategi ST (*Strenght-Threaths*) yang ditempuh oleh ternak ayam *broiler* PT. Surya Inti Ternak Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengatasi ancaman penyakit dan faktor alam, perusahaan dapat berinvestasi dalam inovasi pemeliharaan yang lebih teliti dan

keamanan lingkungan. Hal ini dapat memperkuat daya tahan ayam terhadap penyakit dan menjaga kualitas produk.

Strategi: Kemitraan dengan Ahli Veteriner dan Peneliti untuk membentuk kemitraan dengan lembaga riset dan ahli veteriner untuk mengembangkan metode pemeliharaan yang inovatif dan efektif dan melibatkan ahli dalam pemantauan dan pengendalian penyakit, serta pengembangan strategi pemeliharaan yang ramah lingkungan.

Tujuan: Memperkuat daya tahan ayam terhadap ancaman penyakit dan faktor lingkungan yang tidak terduga dan menjadi pelopor dalam praktik pemeliharaan ayam yang inovatif dan berkelanjutan.

- b. Meningkatkan diversifikasi produk dalam bisnis peternakan ayam, seperti produk organik atau bebas hormon, dapat membantu mengurangi dampak fluktuasi harga dan meningkatkan daya saing.

Strategi: Pengembangan Produk dengan Keunggulan Kompetitif dengan mengembangkan produk-produk spesifik yang memiliki keunggulan kompetitif, seperti ayam organik, bebas hormon, atau dengan nilai tambah Kesehatan dan menyusun kampanye pemasaran yang menekankan keamanan produk dan nilai gizi.

Tujuan: Mengurangi dampak fluktuasi harga melalui diferensiasi produk dan menarik segmen pasar yang lebih sensitif terhadap kualitas dan nilai tambah produk.

Penerapan strategi ST diharapkan dapat mengurangi risiko terkait dengan ancaman penyakit dan faktor alam, menjaga reputasi perusahaan, dan meningkatkan daya saing dengan berfokus pada diferensiasi produk, PT. Surya Inti Ternak Indonesia dapat meminimalkan dampak fluktuasi harga dan meningkatkan keberlanjutan finansial perusahaan.

3. Strategi WO (*Weakness-Opportunities*)

Strategi WO digunakan pada saat adanya peluang (*opportunities*) yang dimiliki oleh usaha yang dapat mengatasi ancaman (*weakness*). Adapun strategi WO (*Weakness-Opportunities*) yang ditempuh oleh ternak ayam *broiler* PT. Surya Inti Ternak Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Melalui strategi manajemen risiko yang cermat, perusahaan dapat mengurangi dampak fluktuasi harga dengan menggunakan kontrak atau hedging untuk melindungi harga jual produk.

Strategi: Kemitraan dengan Lembaga Keuangan dengan menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan untuk mengembangkan strategi manajemen risiko harga yang efektif, seperti penggunaan kontrak berjangka atau instrumen keuangan lainnya dan mengikuti perkembangan pasar dan mengambil langkah-langkah preventif untuk melindungi perusahaan dari fluktuasi harga yang merugikan.

Tujuan: Mengurangi dampak fluktuasi harga yang tidak terduga terhadap keuangan Perusahaan dan meningkatkan prediktabilitas dan stabilitas pendapatan.

- b. Meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan yang meningkat dapat menjadi strategi untuk memanfaatkan peluang pasar yang besar.

Strategi: Investasi dalam Peningkatan Kapasitas Produksi dengan melakukan investasi dalam peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan yang meningkat di pasar dan menerapkan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi produksi dan memastikan kelangsungan pasokan.

Tujuan: Memaksimalkan potensi pasar dengan meningkatkan volume penjualan dan menjaga ketersediaan produk di pasar dan menghindari kehilangan pangsa pasar.

Penerapan strategi WO diharapkan dapat membantu PT. Surya Inti Ternak Indonesia mengatasi kelemahan dalam manajemen risiko harga dan kapasitas produksi, sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan pasar dan dengan meminimalkan risiko fluktuasi harga dan memastikan ketersediaan produk yang memadai, perusahaan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan pendapatan.

4. Strategi WT (*Weakness-Threats*)

Strategi WT digunakan pada saat usaha harus mampu mengatasi kelemahan (*weakness*) yang dimiliki agar dapat terhindar dari ancaman (*threats*) usaha yang dihadapi. Adapun strategi WT (*Weakness-Threats*) yang ditempuh oleh ternak ayam *broiler* PT. Surya Inti Ternak Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Fokus pada peningkatan kualitas dan keamanan pemeliharaan ayam dapat membantu mengatasi ancaman penyakit dan lingkungan yang kotor, mengurangi risiko kesehatan ayam dan meningkatkan daya tahan.

Strategi: Pelatihan Pemeliharaan dan Keamanan Lingkungan dengan melakukan pelatihan rutin kepada peternak untuk meningkatkan keterampilan dalam pemeliharaan ayam dan menjaga kebersihan lingkungan dan memperkuat protokol keamanan lingkungan untuk mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan ketahanan ayam terhadap faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan.

Tujuan: Mengurangi risiko terhadap kesehatan ayam dan penyebaran penyakit dan meningkatkan citra perusahaan sebagai produsen yang bertanggung jawab secara lingkungan.

- b. Kerjasama dengan pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam manajemen risiko dan pemeliharaan dapat membantu

mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga dan faktor alam.

Strategi: Konsorsium dengan Pemain Industri dan Pusat Penelitian dengan berpartisipasi dalam konsorsium atau asosiasi industri untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman dalam mengatasi risiko penyakit dan faktor lingkungan dan melakukan kerjasama dengan pusat penelitian untuk memahami dan mengantisipasi perkembangan penyakit dan kondisi lingkungan yang mungkin mempengaruhi ayam pedaging.

Tujuan: Meningkatkan keberlanjutan operasional dengan berbagi informasi dan sumber daya dengan pihak industri terkait dan memperkuat keahlian perusahaan dalam mengatasi ancaman yang berkaitan dengan faktor alam dan penyakit.

Penerapan strategi WT diharapkan dapat membantu PT. Surya Inti Ternak Indonesia mengurangi risiko kesehatan dan lingkungan yang dapat memengaruhi produksi ayam dan melalui kerjasama dengan pihak industri dan pusat penelitian, perusahaan dapat lebih baik memahami dan mengatasi ancaman yang berasal dari faktor eksternal, meminimalkan kerugian dan menjaga kontinuitas operasional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Yogi, 2021), yakni dari hasil analisis menggunakan SWOT, ditemukan strategi yang dapat diterapkan adalah strategi SO

(kekuatan peluang), WO (kelemahan peluang), ST (kekuatan ancaman) dan strategi WT (kelemahan ancaman).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan dengan penjelasan yang lebih singkat, terarah, dan mudah untuk dipahami, peneliti memaparkan kesimpulan dari penelitian ini mengenai “Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Bisnis Usaha Ayam *Broiler* pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia” sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambar keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu berkenaan dengan aspek penyaluran dan penghimpunan dana. Berdasarkan pada laporan pendapatan tahunan PT. Surya Inti Ternak Indonesia tahun 2021 sebesar Rp. 2.884.840.922 dan perhitungan laba bersihnya sebesar Rp. 880.176.956 hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan PT. Surya Inti Ternak Indonesia dapat memperoleh keuntungan dari hasil penjualan. Sehingga bisa dikatakan kinerja keuangan pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang baik. Sedangkan pada tahun 2022 perusahaan PT. Surya Inti Ternak Indonesia mengalami kerugian sebesar Rp. – 5.065.363.827 hasil tersebut disebabkan karena performa perusahaan yang kurang baik, baik dari segi kualitas ayam dan menurunnya harga ayam dipasaran sedangkan harga pakan ayam naik. Jadi kinerja keuangan pada tahun 2022 dapat dikatakan sangat tidak baik karena tidak memperoleh laba atau keuntungan.

2. Hasil analisis menggunakan SWOT, ditemukan strategi yang dapat diterapkan adalah strategi SO (kekuatan peluang), WO (kelemahan peluang), ST (kekuatan ancaman) dan strategi WT (kelemahan ancaman). Penerapan strategi SO diharapkan dapat memperkuat posisi PT. Surya Inti Ternak Indonesia sebagai pemimpin pasar dengan ayam pedaging berkualitas tinggi dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan pasar melalui diversifikasi produk dan ekspansi geografis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan menganalisis hingga kesimpulan yang dipaparkan, maka penulis memberikan saran sebagai bahan masukan untuk PT. Surya Inti Ternak Indonesia, antara lain :

1. PT. Surya Inti Ternak Indonesia diharapkan untuk lebih aktif mempromosikan produknya dengan memanfaatkan platform media digital, agar masyarakat dapat dengan mudah mengetahui produk usaha ayam *broiler* serta bisa mengembangkan usaha dengan memperluas kandang dan menambah kapasitas produksi ayam *broiler* sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Diharapkan untuk mempelajari lebih dalam tentang laporan keuangan menurut sistem akuntansi yang benar sehingga bisa dengan mudah mengetahui pendapatan yang signifikan.
2. PT. Surya Inti Ternak Indonesia diharapkan untuk mempelajari lebih dalam tentang laporan keuangan menurut akuntansi yang benar agar

dapat menciptakan laporan keuangan yang sesuai dengan sistem akuntansi. Juga sebagai acuan untuk produksi selanjutnya agar pendapatan bisa terus dimeningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rasyid Sidik. "Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak." Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020.
- Amruddin, Rikardo Silaban, Nurtania Sudarmi, Eksa Rusdiyana, Nur Mappa, Ulidesi Siadari, Mochamad Sugiarto "Ilmu Usaha Ternak dan Koperasi".(November, 2021)
<https://books.google.co.id/books?id=a3hQEAAAQBAJ&pg=PA32&dq=peran+sistem+informasi+akuntansi+dalam+meningkatkan+keberhasilan+ukm&hl=id>.
- A.Wawang, S.Pt "panduan sukses berternak ayam broiler" (Januari,2020).
https://books.google.co.id/books?id=Xz7HDwAAQBAJ&pg=PP5&dq=ayam+broiler&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source.
- Ella, Safitri, and Zuhri Nawawi. "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan/Entrepreneurship di Kalangan Generasi Muda." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2.1 (2022).
- Fahmi, Irham. Analisis Kinerja Keuangan : Panduan Bagi Akademisi, Manajer Dan Investor Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan. Alfabeta, 2018.
- Kasmir. Analisis laporan keuangan cetakan ke-12. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2019.
- Mahmud, Mahmud. "Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Budidaya Ternak Ayam Broiler pada PT. Novi Dusun Selaparang Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021).
- Maria, Novianti. "Analisa Strategi Bisnis PT XYZ dalam Industri Retail Fashion di Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 5.3 (2021): 249-254. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i3.11858>.
- Mustika Novianti. "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging Broiler Di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba." Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Meilani Teniwut. "Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian." *Humaniora*. 22 November, 2022.
<https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>.

- Nasution, B. "Strategi Pengembangan Usaha Peternak Ayam Boiler (Studi Kasus Peternak Ayam Boiler Tanjung Morawa." *Institusi Universitas Sumatera Utara (RI-USU)*, 2017.
- Pahmi, Pahmi, and Mahmud Mahmud. "Pengaruh Promosi Dan Outlet Penjualan Terhadap Peningkatan Pendapatan Kartu Perdana Pada PT. XI Mitra Abadi Utama Di Kota Makassar." *Jurnal Ekonomi Prioritas* 1.1 (2021).
- Prastowo, A. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Resti, V. "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam *Broiler* dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Rusmiyati. "Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur." *Jurnal Pertanian Terpadu*, 6(1), 2017. <http://ojs.stiperkutim.ac.id/index.php/jpt>
- Sedarmayanti, Sedarmayanti. "Peningkatan Profesionalisme Aparatur dalam Pengembangan Strategi Pelayanan Prima Melalui Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Program." *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik* 6.1 (2020): 45-56. <http://dx.doi.org/10.31845/jwk.v6i1.538>.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang pelaksanaan.
- Surya Perdana, Hadi, and Ahmad Sani Supriyanto. "Pengembangan Usaha Ternak Melalui Diversifikasi Usaha Dan Peternakan Terintegrasi Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Peternakan Kambing Dan Domba Mamamoe Farm Di Kabupaten Blitar Dan Kabupaten Malang." *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)* 4.2 (2021): 20-34. <https://doi.org/10.36600/janaka.v2i2.215>.
- Suryaningsih, Any. "Analisis Kontribusi Pajak Daerah Dan Restribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Blitar." *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 5.1, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Teuku Puji Rizki. "Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam *Broiler* Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam Agung Mandiri Desa Ranto Panyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat)." Skripsi, Universitas islam negeri ar-raniry banda aceh, 2022.

Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2021.

Yogi Suprianto. “Strategi Pengembangan Usaha Peternak Ayam Di Desa Duman Kecamatan Lingsar.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.





MATRIK PENELITIAN
Mutmainnah Agustin (E20193115)
Jurusan Ekonomi Islam

Judul	Rumusan Masalah	Fokus	Subfokus	Sumber Data	Metode Penelitian
Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pada Pt. Surya Inti Ternak Indonesia.	1. Bagaimana strategi pengembangan usaha ternak ayam broiler dalam upaya meningkatkan pendapatan Pt. Surya Inti Ternak Indonesia 2. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha peternakan ayam pedaging	1. Strategi yang digunakan dapat meningkatkan pendapatan pada usaha ternak ayam broiler 2. Strategi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha peternakan ayam pedaging	- Meningkatkan kualitas produk - Memanfaatkan teknologi yang lebih canggih - Memperhatikan perkembangan pasar - Strategi pengembangan usaha yang efektif - Memanfaatkan kerjasama ketersediaan bibit ayam dan pakan untuk mengembangkan usaha. - Meningkatkan kerjasama kemitraan dengan perusahaan peternakan. - Memperhatikan faktor internal seperti kualitas bahan baku dan permodalan untuk memaksimalkan kekuatan. - Memanfaatkan peluang jangka panjang dengan strategi diversifikasi (produk/pasar) meskipun menghadapi ancaman	1. Sumber Data Primer - Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) 2. Sumber Data Sekunder - Jurnal - Buku dan - Dokumentasi	1. Jenis Penelitian (Kualitatif Deskriptif) 2. Penentuan Lokasi (Purposive Area) 3. Penentuan Informan (Purposive Sampling) 4. Teknik Pengumpulan Data (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) 5. Teknik Analisis Data (Model Analisis SWOT) 6. Teknik Validasi Data (Perpanjangan pengamatan, Peningkatan Ketekunan dan Triagulasi Data)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutmainnah Agustin

Nim : E20193115

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 26 November 2023

Saya yang menyatakan



Mutmainnah Agustin

NIM. E20193115

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

- 1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia?**
- 2. Bagaimana Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Ancaman Pada Usaha Peternakan Ayam Pedaging ?**
 - a. Apa Saja Yang Menjadi Kekuatan Pada Usaha Ternak Di PT. Surya Inti Ternak Indonesia?
 - b. Apa Saja Yang Menjadi Kelemahan Pada Usaha Ternak Di PT. Surya Inti Ternak Indonesia?
 - c. Apa Saja Yang Menjadi Peluang Pada Usaha Ternak Di PT Surya Inti Ternak Indonesia?
 - d. Apa Saja Faktor Yang Menjadi Ancaman Pada Usaha Ternak Di PT. Surya Inti Ternak Indonesia?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1636 /Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

13 September 2023

Kepada Yth.

Kepala PT. Surya Inti Ternak Indonesia

Perum Istana Tegal Besar (ITB) Cluster Majapahit Blok L-01 Tegal Besar Kaliwates
Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas
Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan
mahasiswa berikut :

Nama : Mutmainnah Agustin
NIM : E20193115
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Strategi Pengembangan
Usaha Ternak Ayam *Broiler* Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pada PT.
Surya Inti Ternak Indonesia di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu





PT. SURYA INTI TERNAK INDONESIA

Perum Istana Tegal Besar Cluster Majapahit Blok L-01

Tegal Besar Kaliwates Jember - Jawa Timur

☎ 081 358 961 964 ✉ Email : ssmitrafarm@gmail.com

Jember, 28 November 2023

Nomor : 006/SKM/SSMITRA.11/2023
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Fakultas Akuntansi Syariah
UIN KH ACHMAD SHIDDIQ
Di

Jember

Sehubungan dengan telah selesainya Penelitian di PT. Surya Inti Ternak Indonesia , maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Mutmainnah Agustin
NIM : E20193115
Judul Penelitian : "ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK AYAM BROILER DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA PT.SURYA INTI TERNAK INDONESIA"
Lokasi : Perum Istana Tegal Besar Cluster Majapahit Blok L- 01 Kel.Tegal Besar
Kec.Kaliwates Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur
Lama Penelitian : 5 (Lima) Hari

Bahwasanya yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Perusahaan kami dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan Atas perhatiannya kami sampaikan terima – kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
J E M B E R

PT.SURYA INTI TERNAK INDONESIA

Moch Kois.
Direktur Utama
PT. SURYA INTI TERNAK INDONESIA

JURNAL PENELITIAN

Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia

Lokasi Penelitian : PT. Surya Inti Ternak Indonesia

No	Hari/Tanggal	Keterangan	paraf
1.	Senin, 6 November 2023	Menyerahkan Surat Keterangan Izin Penelitian dan Proposal Penelitian	
2.	Selasa, 7 November 2023	ACC Untuk Melakukan penelitian dan observasi di PT. Surya Inti Ternak Indonesia	
3.	Jum'at, 10 November 2023	Wawancara dengan ibu Adinda Dwi Murti selaku HRD dan ibu Melinda Alvionita selaku Head Admin di PT. Surya Inti Ternak Indonesia	
4.	Selasa, 14 November 2023	Wawancara dengan ibu Yeni Indrawati selaku Head Sales dan saudara Ajisuro Sadono selaku Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) di PT. Surya Inti Ternak Indonesia	
5.	Senin, 28 November 2023	Penelitian Selesai dan Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Jember, 28 November 2023

Mengetahui,

PT. Surya Inti Ternak Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SUDHONO
JEMBER


ADINDA DWI M.
PT. SURYA INTI TERNAK INDONESIA

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Ibu Melinda Alvionita (Kepala Admin) di PT. Surya Inti
Ternak Indonesia
(10 November 2023)



Wawancara Dengan Ibu Adinda Dwi Murti (HRD) di PT. Surya Inti Ternak Indonesia
(10 November 2023)



Wawancara Dengan Saudara Ajisuro Sadono (PPL) PT. Surya Inti Ternak Indonesia
(14 November 2023)



Wawancara Dengan Ibu Yeni Indrawarti (Kepala Sales) PT. Surya Inti Ternak
Indonesia
(14 November 2023)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-176.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Mutmainnah Agustin
NIM : E20193115
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pada PT. Surya Inti Ternak Indonesia

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 November 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Syahrul Mulyadi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :


Nama : Mutmainnah Agustin

NIM : E20193115

Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 30 November 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Maufiyah M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama : Mutmainnah Agustin
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 3 Agustus 2001
NIM : E20193115
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jln. Sriti Dusun Krajan RT 01/Rw 02,
Kelurahan Banjarsengon Kec. Patrang, Kab
Jember
No. Tlp : 081332920703
Email : mutmainnahagustin2233@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Banjarsengon 1
2. MTS Nurul Jadid
3. MA Nurul Jadid
4. UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember